

**MANAJEMEN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH
PADA LAZISMU MUARA AMAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

SISKA DWI PUTRI

18631143

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

CURUP

2023

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

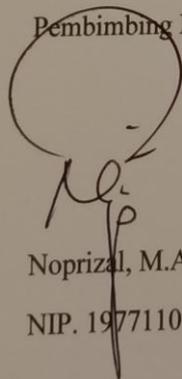
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **SISKA DWI PUTRI** Mahasiswi IAIN Curup yang berjudul : **MANAJEMEM DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH PADA LAZISMU MUARA AMAN** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Februari 2023

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag

NIP. 197711052009011007

Pembimbing II



Khairul Umam Khudhori, M.E.I

NIP. 199007252018011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAISI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siska Dwi Putri
NIM : 18631143
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “ **Manajemen Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lazismu Muara Aman**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 5 November 2022



Siska Dwi Putri

NIM. 18631143



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah@ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **018** /In.34/FS/PP.00.9/02/2023

Nama : **Siva Reja Hendrika**
NIM : **18631144**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Analisis Metode Penetapan Mustahik Dalam Upaya Penyaluran Dana Zakat**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 24 Januari 2023**
Pukul : **13.30-15.00 WIB**
Tempat : **Ruang II Gedung Galeri Investasi IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, **22** Februari 2023

TIM PENGUJI

Ketua,

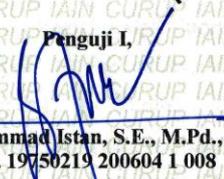
Sekretaris,


Mabrus Syah, SPd.L., S.IPL., M.H.I
NIP. 19800818 200212 1 003


Ridhokimura Soderi, M.H
NIP. 19930720 202012 1 002

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 19750219 200604 1 008


Pefriyadi, S.E., M.M
NIP. 19870201 202012 1 003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700702 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kasih sayang kepada hamba-nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lazismu Muara Aman".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Negeri (IAIN) Curup, penulis menyadari penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari do'a, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E. M.Pd, M.M, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

6. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
7. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Andriko M.E. Sy, selaku pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis.
9. Seluruh Dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu dan motivasi sealama masa perkuliahan.
10. Seluruh anggota Lazismu Muara Aman yang telah membantu dan memeberikan infomasi.

Dengan penuh harapan semoga jasa kebaikan mereka tercatat sebagai amal sahah dan mendapatkan balasan yang lebih. Akhirnya, karya ini penulisin suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan Ridha Allah SWT.

Curup, 09 Februari 2023

Penulis,



Siska Dwi Putri

NIM.18631143

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas dukungan orang-orang tercinta dengan ketulusan dan segenap rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada orang tua yang sangat penulis sayangi dan penulis banggakan, yaitu Bapak Rudi Hartono dan Ibu Sri Wahyuni yang selalu memberikan do'a yang tulus dan ikhlas serta kasih sayang yang tak terhingga yang tak kenal lelah memberikan semangat, motivasi, arahan, bimbingan, yang selalu berjuang serta bekerja keras hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Saudara-saudari yang penulis sayangi dan banggakan yaitu Andika Wijaya, mbk Widia Pratiwi serta suaminya kak Kodirun, mbk Ria Agustin serta suaminya om Sutikman, mamah Yati dan Bapak Janak, bik Silvi serta suaminya, Tante Ulan serta suaminya Om Fadli, bude susilawati, mbk entri dan nenek- kakek, yang selalu mendukung serta memberikan energi semangat untuk terus menuntut ilmu, serta menjadi teman untuk menggapai kesuksesan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Teman-teman seangkatan 2018, terutama program studi Perbankan Syariah yang senangtiasa berjuang selama di perguruan tinggi.
4. Almamater IAIN Curup, sebagai pakaian yang ikut berjuang untuk mencapai gelar sarjana S1.
5. Dan terima kasih kepada diri penulis sendiri karena sudah mampu bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan semua ini, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semuanya.

MANAJEMEM DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH PADA LAZISMU MUARA AMAN

**Oleh:
Siska Dwi Putri**

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Lazismu Muara Aman, oleh karena itu manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah harus diterapkan guna mencapai prinsip manajemen yang baik dalam proses pengumpulan dan penyaluran dana ZIS pada Lazismu Muara Aman agar tepat sasaran sesuai dengan program-program yang telah dibuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara Lazismu dalam pengumpulan dan penyaluran dana ZIS serta apakah sudah menggunakan fungsi manajemen keuangan yang benar.

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini tidak mengadakan pengukuran dan perhitungan terhadap data, dalam penelitian ini data yang ditampilkan berdasarkan naskah wawancara, catatan laporan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lazismu Muara Aman telah menggunakan fungsi manajemen Keuangan yang meliputi: perencanaan, pengumpulan dan penyaluran, pengendalian dan pelaporan dalam tugasnya sebagai lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah. Faktor pendukung dalam Lazismu Muara Aman saat melakukan penyaluran dana ZIS yaitu landasan AL-Qur'an dan hadis, dukungan dari anggota dan donatur Lazismu Muara Aman, Guru SMK Muhammadiyah adapun faktor penghambat bahwa Lazismu Muara Aman belum memiliki kekuatan yang penuh untuk mengelolah dana zakat, infak dan sedekah karena belum ada anggota yang khusus untuk membuat laporan keuangan.

Kata Kunci: Manajemen, ZIS, Pengumpulan dan penyaluran ZIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
PEREMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Defenisi Oprasional	11
F. Tinjauan Pustaka	14
G. Metodologi Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORITIS	25
A. Manajemen	25
1. Pengertian Manajemen	25
2. Ruang Lingkup Manajemen	26
3. Fungsi-fungsi Manajemen Keuangan	30
B. Zakat, Infak dan Sedekah	35
1. Pengertian ZIS	35
2. Hukum ZIS	38
3. Manajemen ZIS	47
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	52
A. Lazismu Muara Aman	52
B. Letak Geografis	54
C. Visi, Misi, Logo dan Tujuan	55
D. Struktur Organisasi	57
E. Program Kerja Lazismu Muara Aman	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Manajemen Pengelolaan dana ZIS Pada Lazismu Muara Aman	61
a. Perencanaan	61
b. Pengumpulan dan penyaluran	62
c. Pengendalian	70
d. Pelaporan	71
2. Faktor Pendukung dan Penghambat	72
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Penerimaan dana zakat,infak dan sedekah April 2021- April 2022.....	9
1.2 Penyaluran dana zakat,infak dan sedekah April 2021- April 2022.....	9
4.1 Rekapitulasi Penerima Takjil Tangguh April 2021- April 2022.....	74
4.2 Daftar Penerima Bantuan Sekolah Tangguh April 2021- April 2022.....	77
4.3 Daftar Penerima Bantuan Ramadhan Ceria April 2021- April 2022	78
4.4 Daftar Penerima Bantuan Masjid Tangguh April 2021- April 2022.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1 Lokasi Lazismu Muara Aman	55
3.2 Logo Lazismu Muara Aman.....	56
3.3 Struktur Organisasi Lembaga Lzismu Muara Aman.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak dan sedekah baik dari perseorangan, lembaga perusahaan dan instansi lainnya. Didirikan Muhammadiyah pada tahun 2002 selanjutnya di kukuhkan oleh mantri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No.457/21 November 2002, dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat No 23 tahun 2011 peraturan pemerintah nomer 14 tahun 2014 dan keputusan menteri Agama Republik Indonesia nomer 333 tahun 2015 LAZISMU sebagai lembaga amil zakat Nasional telah di kukuhkan kembali melalui SK Mentri Agama Republik Indonesia nomer 739 tahun 2016.

Adapun hal yang menarik yang ada di Lazismu Muara Aman ini adalah dalam pengaturan keuangannya sudah bagus, karena pengelolaan dana ZIS setelah di buat laporan keuangan oleh Lazismu hasilnya langsung di laporkan ke pengurus Lazismu Provinsi. Dalam pegumpulan dan penyaluran dana ZIS Lazismu Muara Aman menggunakan Program yang telah di buat yaitu, takjil tangguh, sekolah tangguh, ramadhan ceria, masjid tangguh, siaga bencana dan peduli kemanusiaan.

Latar belakang berdirinya Lazismu. *Pertama*, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks

pembangunan manusia yang sangat rendah semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. *Kedua*, zakat diyakini mampu bersumbangsih dan mendorong keadilan sosial, pembangun manusia dan mampu mengatasi kemiskinan sebagai negara penduduk muslim terbesar di dunia. Indonesia memiliki potensi zakat, infak dan sedekah yang terbilang cukup tinggi namun potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal.¹

Berdirinya lazismu dimaksud sebagai institusi pengelolaan zakat dengan manajemen moderen yang dapat mengantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah sosial masyarakat yang terus berkembang dengan budaya kerja amanah profesional dan transparan Lazismu berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya dan seiring waktu kepercayaan publik semakin menguat, dengan spirit kreativitas dan inovasi lazismu senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantang perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang.

Zakat merupakan salah satu tiang utama ajaran Agama Islam, zakat merupakan suatu mekanisme yang mengontrol keseimbangan dalam masyarakat baik secara ekonomi maupun secara sosial, selain dana zakat ada beberapa dana lain yang dihimpun oleh lembaga pengelola zakat seperti dana infak, sedekah, wakaf, hibah dan lain-lain, dana yang terkumpul tersebut digunakan dan disalurkan untuk berbagai program

¹ Profil Lembaga Amil Zakat (LAZISMU) Muara Aman, Lebong Utara.

kerja yang dimiliki oleh masing-masing lembaga pengelolaan zakat. Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional dalam pemberdayaan masyarakat melalui dana zakat, infaq dan sedekah.²

Pada hakikatnya zakat itu merupakan amal soleh yang dapat menambah keimanan seseorang, serta berfungsi untuk menyucikan dan mengembangkan harta orang yang berzakat agar dana zakat, infaq dan sedekah tersebut dapat mengalir dari pemilik kekayaan harta kepada orang-orang yang berhak mendapatkan bantuan *Mustahik*, maka diperlukan petugas yang khusus menangani hal tersebut yang dalam Islam dikenal dengan istilah amil.³ Para amil bertugas mengumpulkan dana zakat dan menyalurkannya kepada para mustahik yang tergolong dalam 8 ashnaf dalam pelaksanaannya penyaluran dana zakat tersebut diharapkan agar memberikan pengaruh positif kepada para mustahik agar para mustahik terbantu dengan baik dan optimal.

Adapun sarana penyaluran dana tersebut dapat di salurkan melalui program-program yang bermanfaat bagi mustahik dan bernilai guna serta memiliki skala jangka panjang, seperti program beasiswa pendidikan, serta program-program lain yang sudah di buat Lazismu. Penulis membahas mengenai zakat karna zakat karna zakat penting bagi umat Islam, fungsi dari lembaga Lazismu untuk mengelolah keuangan dana

² Ahmad Santori Ismail, *Fiqih Zakat Kontekstual Indonesia*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2018, h. 35

³ Lili Bariadi, dkk, *Zakat dan Wirausaha* (Jakarta: CED, 2014), Cet.2.h. 20

zakat yang kan disalurkan ke pihak yang tepat.⁴ Penyaluran zakat dengan objektif dan profesional hanya akan diperoleh dari pelaksanaan penyaluran zakat oleh amil yang telah memenuhi kriteria yang mampu untuk mengelolah zakat secara profesional dengan di landasi aspek menajerial yang baik, kemudian semakin besar dana yang dihimpun, lembaga semakin di tuntutan untuk lebih profesional. Semakin profesional sebuah lembaga maka semakin mendapat kepercayaan dari para muzakki begitu seterusnya yang menuntut lembaga agar terus mengembangkan lembaga Lazizmu.

Meskipun dalam sejarah nya zakat baru diperintahkan pada tahun kedua hijrah di madinah, namun spiritnya sudah dimulai sejak di mekah Nabi sudah mendorong umat Islam di mekkah untuk menolong orang-orang yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas sosial yang diajarkan Islam. Belum diperintahkan zakat di mekkah di sebabkan kondisi umat Islam di mekah masih belum mempunyai negara yang kuat untuk menjalankan perintah zakat, namun setelah di Madinah kondisi umat Islam sudah kuat solidaritas sosial sudah terbagun dengan baik dan negara sudah di pimpin di bawah kekuasaan Islam.⁵

Manajemen ZIS adalah pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan

⁴ Ahmad Santori Ismail, *Fiqh Zakat Kontekstual Indonesia*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2018, h. 35

⁵ *Ibid* 38

zakat, infak dan sedekah.⁶ Dalam fiqih juga ditetapkan secara jelas ketentuan-ketentuan tentang jenis-jenis harta zakat, nisab, haul dan lainnya agar menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengatasi ekonomi masyarakat yang lemah, maka perlu adanya pengelolaan zakat secara profesional dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh pengurus lembaga amil zakat. Karena pengelolaan atau manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik tepat dan tuntas.

Menurut Wiwiho, Yatim dan Hendrago lembaga amil zakat merupakan suatu bentuk organisasi sistem manajemen dan mekanisme kerja yang menjamin pengumpulan zakat dari yang berkewajiban membayarnya dan menjamin pula pembagian atau penyebarannya sehingga berkelanjutan dan tercapai tujuan yang lebih jauh yaitu untuk memberantas kemiskinan dan kekafiran dengan cara memberikan pengertian kepada umat Islam wajib membayar zakat, dari dana zakat, infaq dan sedekah itulah yang nantinya akan di salurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.⁷

Manajemen syariah adalah manajemen yang dalam pengelolaan keuangan nya menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan islam yang telah ada , secara terminologi didefenisikan sebagai manajemen yang dilandasi hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-

⁶ Subandi,2016, *Manajemen Zakat, infak dan sedekah (ZIS) Produktif Zis Berbasis Kewirausahaan, Lazismu Kota Metro,Tahun 2015,Vo,11, Juni, 2016, h.16*

⁷ Wahyu Akbar Dan Jefry Taratang, *Manajemen Zakat*, Yogyakarta:K- Media, 2018, h. 21

Quran dan Hadis, manajemen syariah lahir untuk menyelesaikan masalah keuangan dengan cara yang baik menurut ajaran agama Islam.⁸

Manajemen didalam suatu lembaga atau organisasi sangatlah berperan penting karna jika proses manajemen nya sesuai dan benar maka dalam pengelolaan dana didalam organisasi akan terarah, salah satunya dalam manajemen lembaga Lazizmu menerapkan prinsip manajemen keuangan di dalam pengelolaan dana Zakat, infak dan sedekah maka akan terarah kemana saja dana itu harus disalurkan.⁹

Dengan sistem manajemen keuangan dalam pengelolaan dana zis akan lebih terarah dan teratur, manajemen keuangan syariah termasuk kegiatan keuangan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana menggunakan dana, dan mengelolah aset sesuai dengan tujuan dan sasaran lembaga lazizmu untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah, Lazizmu merupakan lembaga keuangan mikro.¹⁰

Salah satu tanggung jawab manajemen keuangan adalah menjaga biaya serendah mungkin, agar pengeluaran wajib seperti pembayaran listrik, pajak akan berjalan tanggal jatuh tempo pembayaran. Pengelolaan zakat yang baik dalam sebuah lembaga zakat dapat menjadikan lembaga tersebut mendapatkan kepercayaan masyarakat dan menarik donatur untuk berdonasi di lembaga.¹¹ Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah dikemudian hari, dan harus, memiliki

⁸ *Ibid* 22

⁹ *Ibid* 24

¹⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Cet. Ke-2, h.34

¹¹ Subandi, 2016, *Manajemen Zakat, infak dan sedekah (ZIS) Produktif Zis Berbasis Kewirausahaan, Lazizmu Kota Metro, Tahun 201, . Vo, 11, Juni, 2016, h.20*

tujuan yang tepat, ada beberapa prinsip keuangan syariah yang ada di Al – Qur'an, *Pertama*. Setiap perdagangan harus didasari sikap saling ridho atau dasar suka sama suka diantara kedua belah pihak sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. *Kedua*, Penegakan dalam prinsip keadilan baik dalam takaran, timbangan, pengukuran mata uang dan pembagian keuntungan. *Ketiga*, harus jelas kemana dana disalurkan, tepat sasaran pemberian dana zis.

Pengelolaan zakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penilaian dan pelayanan zakat, adapun pengumpulan dana diperoleh dari para muzakki dengan berbagai cara antara lain dengan membuat brosur penerimaan zakat kemudian dibagikan kepada donatur, menyebarkan brosur melalui media sosial.

Dalam pengelolaan dana harus tahu dana diperoleh dari mana dan dana akan disalurkan kepada siapa, kemudian harus ada catatan pengelolaan dana agar nanti nya tidak ada kendala dalam pembuatan laporan keuangan, untuk mengetahui jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran itu harus sinkron.

Pada saat ini Lazismu Muara Aman menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah sudah tepat sasaran, menyalurkan dana ZIS kepada Mustahik disekitaran wilayah Lazismu dengan memberikan bantuan berupa sembako, membagikan masker gratis kepada masyarakat kelurahan Kampung Jawa, Desa Lebong Donok, Lokasari dan wilayah sekitar Lebong Utara pada saat Pandemi covid-19, melaksanakan kegiatan Vaksin

di lingkungan SMK Muhammadiyah yang bekerja sama dengan kapolres Lebong dan memberikan sumbangan kepada panitia kepengurusan masjid Ar-Rahman Kelurahan Kampung Jawa yang saat ini sedang melaksanakan renovasi pembangunan Masjid Ar-Rahman.¹²

Menurut ketua Lazismu Muara Aman Bapak Joko Utomo M.Pd saat ini dalam pengelolaan keuangan masi kurang bagus, karena belum ada anggota khusus dalam pembuatan laporan keuangan di dalam kantor Lazismu Muara Aman,¹³ berikut adalah tabel umum pengelolaan dana ZIS.

Tabel 1.1
Penerimaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah April 2021- April 2022

No	Jenis Dana	Tahun	
		April- Desember 2021	Januari-April 2022
		Rupiah (Rp)	Rupiah (Rp)
1.	Zakat,Infak dan Sedekah		
	Tunai	Rp. 72.800.000	Rp. 93.232.500
	Jumlah	Rp. 72.800.000	Rp.93.232.500

Sumber: Laporan keuangan Lazismu 2021-2022

Tabel di atas merupakan hasil pengumpulan dana yang di peroleh dari para Muzakki pada periode April 2021- April 2022. Yang mana pendapatan tahun 2022 mengalami peningkatan di bandingkan pada tahun 2021.

¹² Wawancara Pengurus Lazismu Muara Aman , 10 Desember 2021. Pukul 09.30, Lazismu Muara Aman

¹³ Wawancara Pribadi Dengan Bapak Joko Utomo M.Pd

Tabel 1.2
Penyaluran Dana ZIS April 2021- April 2022

No	Jenis Dana	Penyaluran	Rupiah (Rp)
1.	Infak Tidak Terikat	320 Orang	Rp 45.432.500
2.	Infak Terikat	a. Bantuan Untuk Palestina b. Bantuan Korban Kebakaran c. Program Guru Tangguh 20 orang d. Program Takjil Tangguh 400 paket	Rp 12.800.000 Rp 24.000.000 Rp 7.000.000 Rp 4.000.000

Sumber: Laporan keuangan Lazismu 2021-2022

Tabel di atas adalah laporan penyaluran dana kepada Mustahik pada April 2021-April 2022 yang mana disalurkan menggunakan 2 jenis yaitu infak tidak terikat adalah penyaluran dana yang tidak di rencanakan karena infak tidak terikat ini setiap tahunnya jumlah dana tidak bisa di prediksi tergantung sisah dana dari penyaluran infak terikat. Sementara infak terikat sudah di rencanakan dalam bentuk program yang telah di buat oleh Lazimu Muara Aman.

Bedasarkan analisis di atas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Lazismu Muara Aman”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Lazismu Muara Aman ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Lazismu Muara Aman ?

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini menjadi terarah, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana manajemen keuangan dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Lazismu Muara Aman. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah, dengan ini peneliti pembatasi masalah fokus pada manajemen keuangan pada Lazismu Muara Aman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan penulis bisa memberi manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan sekaligus memperoleh pengalaman jadi dapat mengetahui sistem manajemen di lembaga Lazismu sebagai bahan pembelajaran.

b. Bagi Lazismu

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat serta dapat dipergunakan oleh LAZISMU Muara Aman untuk bahan masukan dalam manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sodaqoh pada Lazismu Muara Aman.

- c. Praktis, kajian ini dapat memberikan sumbangan kepada praktik zakat dan para amil zakat sebagai informasi tentang manajemen zakat, infak dan sedekah di Lazizmu Muara Aman.

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang akan di teliti, maka peneliti memberikan penegasan mengenai judul penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan aktifitas yang berhubungan dengan keputusan pengelolaan keuangan, lingkup manajemen keuangan di mulai pencarian sumber keuangan, cara penggunaan keuangan yang diperoleh.¹⁴

2. Zakat

Zakat adalah yang berkaitan dengan harta benda, dan dapat juga dikatakan sebagai sila Islam yang kedua serta pilar sosial finansial utama dari pilar rukun-rukun nya, zakat merupakan ibadah dengan mengeluarkan sebagian harta sesuai dengan kadar dan hisab nya serta digunakan seperlunya untuk kemaslahatan bersama umat.

Zakat juga merupakan harta tertentu yang wajib di kelurkan oleh orang yang beragam Islam dan diberikan kepada

¹⁴ Mukslin, *Strategi Pengelolaan Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif*. Jurnal Ilmiah Syariah, 2018, h. 56

golongan orang yang berhak menerimanya.¹⁵ Zakat ditinjau dari dari segi bahasa (etimologi) memiliki beberapa arti: *atthaharatu* “keberkahan” *al-namma* “pertumbuhan-perkembangan” dan dilihat dari istilah (terminologi) zakat berarti bagian dari harta dengan persyaratan tertentu pula.

3. Infak

Infak secara bahasa bermakna *madha wa nafida* yakni berlalu dan menghabiskan, atau memberikan belanja kepada mereka yang menjadi kewajibannya untuk memberikan perolehannya serta menghabiskan untuk keperluan mereka, seperti seorang suami kepada istrinya juga ayah kepada anaknya.¹⁶ Infak tidak hanya bermakna belanja hanya untuk kepentingan keluarga tetapi juga pemanfaat uang perolehan lain yang dimanfaatkan di jalan Allah SWT, infak sebagai perbuatan mulia tidak dibatasi secara kuantitatif dalam pengeluarannya tetapi tidak boleh sampai pelaku infak menderita.

4. Sedekah

Sedekah secara bahasa berasal dari kata ‘*shadaqa*’ yang berarti benar lawan dusta, kata ini dalam syariah Islam juga digunakan untuk mengungkapkan harta yang di keluarkan setiap manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah dalam rangka

¹⁵ Maisarah Leli, 2020, *Urgensi Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi di Tinjau dari Prespektif Ekonomi Islam*, Vol 3, No. 1,2020, h.19

¹⁶ *Ibid* 20

membangun citra ke Islaman dan ketaqwaaan seseorang.¹⁷ Sedekah tidak ada batasan berapa yang akan dikeluarkan karna sesuai dengan kemampuan yang kita miliki dan kemauan kita seberapa yang akan dikeluarkan. Bila dilihat dari sisi hukum infak dan sedekah masing-masing ada dua macam, infak dan sedekah wajib disebut zakat yang di tetapkan oleh Allah dan Rasul-nya, baik jenis harta atau ukuran yang di kelurkannya.

Infak sunah tidak ditentukan batasan-batasannya dan dapat dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan dan keluasaan-nya, bahkan bisa melebihi akolasi zakat dengan tetap memperhatikan kemaslahatan pemberi yang dapat mengakibatkan penderitaan. Sedangkan sedekah sunnah adalah mengeluarkan sebagian harta diluar zakat dengan maksud memberi untuk mencari rido Allah, serta mendekatkan diri kepada-nya sebagai bentuk perwujudan taat terhadap anjuran nya.

5. Manajemen ZIS

Manajemen ZIS adalah pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga zakat, infak dan sedekah, kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan zakat, infak dan sedekah.¹⁸

¹⁷ Ahmad Santori Ismail, *Fiqih Zakat Kontekstual Indonesia*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2018, h. 43

¹⁸ Didin Hafifuddin dan Hendri Tanjung, 2015, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Gema Insani, Jakarta, Cet. Ke- 2,h.8

6. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid menghindari duplikasi, plagiasi serta menjamin orisinalitas dan legalitas penelitian yang dilakukan untuk itu setidaknya ada beberapa yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Karya Ranti Suryani, yang berjudul **“Tinjauan Terhadap Pengelolaan Zakat di Masjid Al-Mutta’imah Dusun Sawah Kabupaten Rejang Lebong”**. Metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif, peneliti ini membahas dalam pengelolaan dana zakat tidak berjalan sebagaimana mestinya karena dalam pengelolaan dana zakat lebih mementingkan sanak saudara dibandingkan mencukupi kebutuhan Mustahid terlebih dahulu. Sedangkan perbedaan antara peneliti yang penulis pada saat ini, Lazismu Muara Aman sudah menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah sesuai dengan ketentuan lembaga Lazismu pada umumnya, dana yang

di salurkan bukan kepada sanak saudara terdekat melainkan kepada Mustahid yang membutuhkan.¹⁹

2. Karya Ahmad Nursyamsi, yang berjudul **“Manajemen Pemberdayaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional”**. Metode yang digunakan peneliti Deskriptif Kualitatif. Peneliti ini membahas tentang bagaimana fungsi-fungsi manajemen penghimpunan dana ZIS yang di terapkan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan langkah-langkah manajemen yang di lakukan oleh Baznas dalam menghimpun ZIS. Sedangkan perbedaan antara peneliti yang penulis pada saat ini, bagaimana cara pengelolaan keuangan dalam dana zakat, infak dan sedekah, di salurkan secara tepat atau tidak.²⁰
3. Karya Putri Novianti, yang berjudul **”Manajemen Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional dalam Pembiayaan Ekonomi Umat “**. Menggunakan metode penelitian Kualitatif, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap zakat dan bagaimana manajemen zakat pada Baznas dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat.

¹⁹ Ranti Suryani, *Tinjauan Terhadap Pengelolaan Zakat dimasjid Al-Mutma'inah Dusun Sawah Kabupaten Rejang Lebong* (Skripsi S1 Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup), 2017

²⁰ Ahmad Nursyamsi, *Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Tangerang Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat*. (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi ,Universitas Islam Negeri Jakarta), 2012

Berbeda dengan peneliti yang penulis pada saat ini ingin juga ingin mengetahui bagaimana format keuangan pada Lazismu Muara Aman apakah sudah benar , sesuai dengan panduan penulisan laporan keuangan atau masi ada kesalahan²¹

4. Karya Hadjarah,“**Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Pendistribusian di Lazismu dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Kota Parepare**”.Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Permasalahan yang terjadi pemberdayaan ekonomi yang masi banyak diselimuti kemiskinan dan kurangnya pendidikan karena Lazismu dalam pengelolaan dana pendistribusian penyaluranya kurang tepat. Sedangkan perbedaan antara peneliti pada saat ini, bagaimana manajemen keuangan dana zakat,infak dan sedekah pada Lazismu Muara Aman, dana yang di dapat akan di salurkan kemana saja dan ada laporan dana masuk dan dana keluar agar laporan keuangan tidak di ragukan.²²
5. Karya Sineba Arli Silvia, “**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat,Infaq dan Shadaqoh(Studi kasus pada Amil Zakat Daerah**

²¹ Putri Novianti, yang berjudul *Manajemen Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional dalam Pembiayaan Ekonomi Umat* . (Skripsi S1 Falkultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta), 2018

²²Hadjarah, *Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Pendistribusian di Lazismu dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Kota Parepare*.(Skripsi S1 Falkultas Usuluddin Adap dan Dakwa, Intitut Agama Islam Negri Parepare), 2021

Kabupaten Rejang Lebong). Skripsi membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan zakat, infaq dan shadaqoh adapun yang di bahas pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan di BAZDA Kabupaten Rejang Lebong dengan program distribusi produktif kreatif. Sedangkan perbedaan antara peneliti pada saat ini peneliti memfokuskan bagaimana sistem manajemen dana ZIS pada Lazsimu Muara Aman.²³

Peneliti di atas membahas hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu membahas mengenai manajemen pengelolaan dana ZIS, laporan Keuangan yang membedakan antara penelitian yang penulis teliti pada saat ini yaitu peneliti memfokuskan bagaimana manajemen keuangan dana ZIS pada Lazismu Muara Aman, dan yang membedakan lagi yaitu studi kasus yang berbeda, dimana penelitian sebelumnya dilakukan di Masjid Al-Mutma'inah Dusun Sawah, Badan Amil Zakat Nasional, Badan Amil Zakat Daerah. Sedangkan studi kasus dari peneliti saat ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Muara Aman.

²³ Sineba Arli Silvia, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh (Studi Kasus pada Amil Zakat Daerah Kabupaten Rejang Lebong)*, (Skripsi S1 Jurusan Ekonomi Perbankan Syariah Prodi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup), 2013

7. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif dan cenderung menggunakan analisis.²⁴

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di JL. Kampung Jawa Baru No 123. Muara Aman, Lebong Utara. Kabupaten Lebong Bengkulu 39264. Alasan peneliti memilih Lazismu ini karena lokasi nya tidak jauh dari kediaman peneliti jadi akan lebih mudah untuk menelitinya dan Lembaga Lazismu ini yang aktif dalam melakukan pengelolaan dan penyaluran dana ZIS.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan hal penting yang menjadi pertimbangan dalam melakukan penentuan metode pengumpulan data, ada dua jenis data yang di gunakan peneliti data primer dan sekunder, adapun penjelasanya ialah sebagai berikut.

- a. Data Primer adalah anggota dan masyarakat yang berinteraksi dengan Lazismu Muara Aman, dengan menggunakan wawancara

²⁴ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, 2018, h.1 34

dan observasi. Dalam hal ini wawancara sangat penting karena sebagai sumber data yang utama.

- b. Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dengan cara penelitian kepustakaan melalui literatur maupun dengan cara meneliti secara langsung datang kelapangan untuk melakukan observasi.²⁵

4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah pertama untuk penelitian harus memiliki yang pertama adalah data, jika peneliti tidak mengetahui cara mengumpulkan data maka penelitian tidak akan bisa memenuhi standar yang di tentukan.

Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan berapa cara.

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan, pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung.²⁶ Wawancara langsung di lakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung dlakukan dengan menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang di perlukan datanya .²⁷

²⁵ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h.63

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1994,h.27

²⁷ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, h.308

b. Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian sebagai sumber data teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu menggunakan dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen itu sendiri bisa berbentuk file-file tulisan, gambar, video, audio atau karya-karya monumental dari seseorang ataupun dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁸

5. Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan deskriptif metode yang digunakan adalah dengan mengumpulkan, mengelolah, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data penelitian sehingga di peroleh gambaran yang jelas mengenai objek yang di teliti.²⁹:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan tentu jumlahnya cukup banyak dan beragam materi didalamnya, mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya.³⁰

²⁸Nawawi, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Permada Media Group 2014, h.78

²⁹Jogianto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*.2019, h.193-195.

³⁰ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 202, h. 16

b. Penyajian Data

Secara reduksi, data disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan demikian akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan yang merupakan temuan penelitian.

c. Mengambil Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan sebagai analisis lanjutan dari reduksi data, sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masi berpeluang untuk menerima masukan, setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk laporan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temua baru yang sebelumnya pernah ada, penyajian data yang dikemukakan dapat dijadikan kesimpulan, apabila didukung oleh data-data yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan keaslian-nya.

Dalam penelitian ini data yang di tampilkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, vidio, dokumentasi, catatan kecil dan dokumen resmi lainya yang sesuai dengan masalah yang di teliti. Adapun jenis penelitian ini mengenai manajemen pengelolaan zakat, infak dan sedekah di Lazizmu Muara Aman antara lain.³¹

³¹ A.Murni Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2016

- a. Peneliti Pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari dan menelaah buku-buku dan data-data tertulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Penelitian Lapangan yaitu pengumpulan data secara langsung kepada lembaga yang menjadi subjek penelitian dan semua pihak yang terkait dengan penelitian penulis dengan cara observasi dan wawancara.
- c. Pendekatan dan prosedur penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus-menerus disempurnakan, selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan secara berulang-ulang, penelitian jenis ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.
- d. Desain Penelitian yaitu penelitian ini dilakukan menguraikan manajemen pengumpulan data dan ZIS yang ada di Lazismu Muara Aman, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka melainkan data yang berasal dari hasil wawancara, dokumentasi dan lainnya.

8. Sistematika Penulisan

Dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik maka pembahasan harus diuraikan secara sistematis untuk mempermudah penulisan yang teratur yang terbagi dalam

beberapa bab-bab yang saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun sistematika proposal Skripsi ini adalah:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan hal-hal yang terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, dalam bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penulis proposal skripsi yaitu, manajemen, zakat, infak dan sedekah, hukum zakat, infak dan sedekah, manajemen zakat, infak dan sedekah.

BAB III Profil Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqoh (Muara Aman), Dalam bab ini penulis akan menggambarkan secara umum. Sejarah berdirinya lazismu, letak geografis, visi, misi, motto, logo dan tujuan, struktur organisasi, program kerja lazismu Muara Aman, rekapitulasi perolehan dana, rekapitulasi pengeluaran dana.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini membahas analisis temuan dan manajemen ZIS pada Lazismu Muara Aman, perencanaan pengumpulan dan penyaluran dana ZIS pada Lazismu Muara Aman, pengorganisasian pengumpulan dana penyaluran dana ZIS pada Lazismu Muara Aman, pelaksanaan pengumpulan dan penyaluran dana ZIS pada

Lazismu Muara Aman, pengawasan pengumpulan dan penyaluran dana ZIS pada Lazismu Muara Aman.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dihasilkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen ialah suatu seni untuk mencapai sebuah hasil melalui keterlibatan orang lain, manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur fungsi-fungsi manajemen itu sendiri melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan.³² Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dengan didukung dengan sumber-sumber lainya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan, manajemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran oarang lain untuk melaksanakan aktivitas yang di arahkan pada pencapaian tujuan yan telah ditentukan sebelumnya.³³

Pengertian manajemen yang sederhana dan dapat dipahami secara singkat bahwa manajemen ialah suatu seni untuk mencapai sebuah hasil melalui keterlibatan orang lain. Beragam sekali pengertian manajemen ke dalam Bahasa Indonesia, baik secara harfiah maupun istilah dan tergantung dari konteks dan maksudnya. Namun dari keragaman itu, penulis mencoba menguraikan beberapa istilah dari pendapat para ahli maupun referensi lain terkait pengertian

³² Drs. Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung : Cv. Mandar Maju, 2013) h.1

³³ *Ibid*, *Dasar-dasar Manajemen*, h.14

manajemen, agar dapat dipahami secara sederhana namun tidak mengurangi pengertian yang sebenarnya.³⁴

Apabila kita melihat pada beberapa referensi yang membahas mengenai manajemen, maka akan kita dapati pengertian manajemen terbagi ke dalam dua pengertian. *Pertama*, manajemen sebagai suatu proses, *kedua*, manajemen sebagai suatu kolektivitas orang-orang yang melakukan kegiatan manajemen, dan ketiga, manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai suatu ilmu.

2. Ruang Lingkup Manajemen

Segala sesuatu memiliki ruang lingkup yang jelas agar terlihat ada batas yang membedakan dengan hal lain di luar, sama halnya dengan manajemen, ruang lingkup yang dimaksud disini ialah batasan yang berfungsi sebagai pencegahan dan penghindaran dari kesalahartian atau kesalahpahaman tentang konsep manajemen itu sendiri. Setiap konsep dari manajemen memiliki perbedaan aspek dari sifat yang ditunjukkan manajemen itu sendiri. Maka untuk mempelajari manajemen dengan sungguh-sungguh, dibutuhkan suatu definisi yang relatif tepat.³⁵ Ada beberapa pengertian menurut para ahli terkait batasan-batasan manajemen yang adapat dipahami sebagai ruang lingkup dari manajemen sebagai berikut:

³⁴ Murni Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2016, h. 89

³⁵ Ukas, *Manajemen: Konsep*, 2017, h.4

a. Alat/ cara

Manajemen berarti penggunaan orang, uang, perlengkapan, bahan-bahan dan metode yang secara efektif dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

b. Kekuatan/tenaga

Manajemen adalah kekuatan yang memimpin, memberi petunjuk, dan mengarahkan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendapat lain datang dari Earl F. Lundgren, yang berpendapat bahwa, manajemen adalah sebuah kekuatan, dengan melalui pembuatan keputusan yang didasari pengetahuan dan pengertian yang saling terkait dan terpadu melalui lingkungan proses yang tepat dari semua unsur sistem organisasi dalam suatu cara yang didesain untuk mencapai tujuan organisasi peran manajer dalam menjalankan proses manajemen sangat penting atas pelaksanaan dan pencapaian tujuan organisasi.³⁶

c. Unsur-unsur Manajemen

Jika kita membahas mengenai unsur manajemen atau apa saja yang menjadi sarana terlaksananya manajemen, kita perlu mengingat bahwa para manajer biasanya menggunakan “Lima M” dalam melaksanakan kegiatan manajerialnya. Dapat dikatakan bahwa unsur atau komponen ataupun sarana manajemen untuk mencapai tujuan itu ada 5 (Lima) antara lain: Men (Manusia),

³⁶ Earl F. Lundgren dalam bukunya *Organizational Managemen.2019,Cet.Ke-1, h. 67*

Money (Uang), *Materials* (Alat), *Methods* (Cara), dan *Markets* (Pasar).³⁷ Dari kelima unsur tersebut, yang paling utama dan penting ialah unsur manusia, seorang manajer tidak akan mampu menjalankan rencana hingga mencapai tujuan, bila tidak bisa mendapat bantuan dari manusia lain, atau dengan kata lain seorang manajer itu ialah orang yang mencapai hasil melalui orang lain.

Adapun enam unsur manajemen itu perlu dibahas agar kita dapat pahami bahwa segala sesuatu tanpa unsur yang membangun di dalamnya, maka akan menjadi sesuatu yang tak berfungsi. Enam unsur manajemen itu antara lain:

a. *Men* (Manusia)

Unsur penting yang terdapat dalam manajemen ialah manusia, baik itu laki-laki maupun perempuan, seorang manajer dalam mencapai tujuannya, harus memiliki sumber daya manusia yang dapat menjalankan setiap rencana yang telah ditentukan.

Berbagai aktivitas yang harus dilakukan oleh manusia sebagai unsur utama dari manajemen itu dapat kita tinjau dari proses seperti: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dapat pula kita tinjau dari sudut bidang seperti penjualan, keuangan, produksi, distribusi, personalia, dan sebagainya.³⁸

³⁷ Manullang, *Dasar-dasar Zakat*, Bandung: Pustaka Setia, 2017, h.8

³⁸ *Ibid*, *Dasar-dasar Zakat*, h.9

b. *Money* (Uang)

Uang memang bukan segalanya, namun dewasa ini segalanya membutuhkan uang, setiap kegiatan manajerial yang memiliki nilai profesionalitas yang tinggi, membutuhkan uang agar pelaksanaan operasional berjalan dengan lancar, seperti: upah karyawan, pembelian bahan produksi, pembelian inventaris perusahaan, dan lain sebagainya. Seorang manajer harus pandai dan bijak dalam merencanakan setiap rencana anggaran atau keuangan lembaga, karena kegagalan dan ketidaklancaran proses manajemen dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh ketelitian dalam mengelola uang.

c. *Materials* (Bahan)

Dalam pelaksanaan manajemen, manusia membutuhkan bahan-bahan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan, seperti halnya dalam membuat sebuah bangunan, diperlukan bahan-bahan yang menjadi alat bantu dalam menyusun sebuah bangunan. Contoh lain dalam bidang industri, diperlukan bahan-bahan yang membuat proses produksi berjalan lancar sesuai rencana, dan lain sebagainya.

d. *Machines* (Alat)

Penggunaan alat sebagai unsur ataupun sarana manajemen dianggap penting, karena hal ini sangat memudahkan kegiatan yang dilakukan oleh manajer atau manusia.³⁹ Pada zaman

³⁹ *Ibid, Dasar-dasar Zakat*, h.10

sekarang, penggunaan mesin canggih dan alat-alat yang mutakhir begitu banyak dimiliki oleh perusahaan atau lembaga, baik lembaga profit maupun non profit.

Maka dari itu, seorang manajer harus pula teliti dalam penggunaan alat dalam aktivitas manajerialnya, agar setiap alat yang digunakan dapat membantu efektivitas dan efisiensi operasional yang dijalankan oleh manajemen.

e. *Methods (Cara)*

Setelah seorang manajer bijak dalam mengelola manusia, uang, dan bahan atau alat, maka selanjutnya seorang manajer harus memiliki cara atau metode yang bagus agar aktivitas manajerial yang dilakukan berdaya guna dan berhasil guna. Contoh metode yang dilakukan dalam manajemen pendidikan, misalnya dengan memberikan ceramah pada siswa, memberikan studi kasus, bermain sambil belajar, dan lain sebagainya. Setiap manusia dihadapkan pada alternatif apa pun untuk melakukan setiap pekerjaannya.⁴⁰

3. Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan adalah membuat estimasi yang berkenaan dengan kebutuhan modal perusahaan selanjutnya, biaya dan

⁴⁰ *Ibid, Dasar-dasar Zakat, h.11*

keuntungan yang telah di tentukan dan dijalankan masing-masing divisi akan dipantau oleh manajemen keuangan ,maka dari itu ada lima fungsi manajemen keuangan antara lain sebagai berikut:⁴¹

a. *Planning* Atau Perencanaan

Yang dimaksud dengan perencanaan secara umum adalah bahwa seorang manajer punya tugas untuk melakukan perencanaan keuangan buat perusahaannya. Perencanaan ini tidak hanya dilakukan pada saat bisnis baru dimulai tetapi juga saat bisnisnya sudah berjalan, mau mengembangkan usaha, atau yang lainnya. Rencana ini dibuat sebagai pedoman untuk perkembangan bisnisnya di masa depan, dengan perencanaan yang matang dan cermat, akan mudah diketahui bagaimana estimasi pengeluaran dan pemasukan perusahaan di masa yang akan datang.

Seorang manajer haruslah mengetahui kekuatan dari perusahaannya, dengan begitu mereka bisa membuat rencana dengan baik mengenai prioritas pengeluaran dan kebutuhan bisnisnya di samping itu mereka juga harus bisa berupaya untuk dapat menyusun rencana pemasukan dan pengeluaran, termasuk kegiatan perusahaannya dalam periode tertentu.

b. *Budgeting* Atau Penganggaran

Budgeting adalah sebuah kegiatan pengalokasian dana untuk semua keperluan perusahaan pengalokasian ini harus dilakukan seminimal

⁴¹ Suyadi. *Pokok-pokok Pengertian Ilmu Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPA Akademi Adminitrasi Negara, 207), h. 45

mungkin dengan memaksimalkan anggaran yang sudah ada. Fungsi *budgeting* merupakan tindak lanjut langsung dari perencanaan yang sudah dilakukan di awal, disini terdapat alokasi dana secara detail untuk pemasukan hingga pengeluaran bisnis.

Seorang manajer keuangan diharapkan dapat menilai secara teliti catatan-catatan penting dan penyusunan anggaran, ia harus tahu berapa uang masuk dan keluar, juga bagaimana alur kas yang ada dalam menjalankan fungsi manajemen keuangan ini, seorang manajer harus bisa memberikan penilaian secara jeli, khususnya untuk anggaran operasional. Misalnya saat menganggarkan pembelian alat baru, pembelian bahan baku, tambahan investasi, hingga rencana kenaikan gaji pegawai.⁴²

c. *Controlling* Atau Pengendalian

Secara ringkas, definisi *controlling* atau pengendalian adalah kegiatan mengendalikan keuangan yang sedang berjalan atau digunakan. Sifatnya menyerupai evaluasi dan kontrol atas pemakaian dana agar tetap berada di koridor yang tepat dan tidak membengkak, karena dengan begitu perusahaannya dapat bertahan dan berkembang dengan baik. Lebih detail, fungsi ini memiliki peran untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem keuangan yang ada di perusahaan agar fungsinya bisa berjalan dengan baik biasanya dibuatlah prosedur keuangan hingga kebijakan tertentu.

⁴² T Hanin Handoko. *Manajemen Zakat*, (Yogyakarta : BPFE, 2018), h.11

Tujuannya adalah untuk mencegah dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan dalam menjalankan fungsi ini, jelas ada tantangannya tersendiri, contohnya adalah terjadinya perubahan kondisi dan situasi yang tidak sesuai dengan perencanaan awal sehingga mengakibatkan alokasi dana yang berbeda. Penilaian-penilaian detail, cermat, dan tepat sangat dibutuhkan agar proses kontrol dapat dijalankan secara maksimal sehingga memberikan dampak positif pada kemajuan bisnis.

d. Auditing Atau Pemeriksaan

Sesuai dengan namanya, *auditing* adalah proses pemeriksaan keuangan proses ini dilakukan sesuai dengan kaidah akuntansi sehingga terhindar dari adanya penyelewengan atau penyimpangan dana yang dimiliki oleh perusahaan, artinya seorang manajer keuangan harus bisa memeriksa kondisi finansial internal perusahaan sehingga keuangannya jadi selaras dan sesuai dengan kaidah yang ada. Apabila terjadi penyelewengan, penyimpanan, atau *fraud* sekalipun, perusahaan dapat mengetahuinya dengan cepat sehingga bisa segera mengambil tindakan dan langkah tepat untuk mengatasinya.⁴³

Sebagai contoh, seorang audit internal menemukan adanya pembengkakan biaya pemasaran yang tidak diimbangi dengan naiknya penjualan atau pemasaran. Tentu saja, pada kelanjutannya hal ini akan berdampak pada pengeluaran yang lebih besar dari pada pemasukannya.

⁴³ *Ibid, Manajemen Zakat, (Yokyakarta : BPFE, 2018), h.12*

Apabila hal semacam ini terjadi, tim harus segera menemukan solusi, misalnya dengan mulai mencari tahu akar masalahnya mengapa sampai terjadi pembengkakan biaya, adakah oknum yang sengaja melakukan *fraud*, atau yang lainnya, menganalisis akar masalah akan membantu tim untuk menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi penyimpangan yang ada.

e. *Reporting* Atau Pelaporan

Reporting atau pelaporan adalah kegiatan untuk melaporkan keuangan. Pelaporannya harus dilakukan secara transparan dan terbuka terhadap semua kalangan yang ada di perusahaannya, laporan ini akan memberikan informasi mendasar mengenai kondisi keuangan perusahaan. Misalnya, untuk mengetahui rugi dan laba bisnisnya, kenaikan aset, kenaikan omset, dan yang lainnya. Dalam penyusunan laporan, seorang manajer keuangan juga diharapkan bisa menganalisis rasio keuangannya.⁴⁴

Dengan begitu, laporannya bisa juga dijadikan sebagai bahan evaluasi ke depan *reporting* yang baik seharusnya juga bisa memberikan gambaran atau proyeksi mengenai tren perusahaan di masa yang akan datang.

⁴⁴ *Ibid, Manajemen Zakat*, (Yogyakarta : BPFE, 2018), h.14

B. Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

1. Pengertian ZIS

a. Zakat

Zakat menurut bahasa berarti bertambah dan berkembang karena itu, setiap yang bertambah jumlahnya dan berkembang ukurannya, ia bisa disebut zakat, ada ungkapan *zakkaa az-zar'u*, yang berarti tanaman itu berkembang dan menjadi baik. Sedangkan pengertian, Zakat menurut istilah ialah beribadah karena Allah dengan cara mengeluarkan sebagian kewajiban berupa harta tertentu secara syar'i untuk disalurkan kepada suatu golongan atau institusi tertentu.

Adapun hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dengan zakat menurut istilah adalah, sekalipun secara tekstual zakat dilihat dari aspek jumlah berkurang, namun hakikat zakat itu bisa menyebabkan harta itu bertambah, baik secara maknawi maupun secara kuantitas. Menurut Yusuf Qardhawi, ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, dan baik. Sesuatu itu *zaka*, berarti tumbuh dan berkembang, dan seorang itu *zaka*, berarti orang itu baik.⁴⁵

Menurut *Lisan al-Arab* arti dasar dari kata zakat, ditinjau dari sudut bahasa, adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji dan

⁴⁵ Hafidhuddin, D.2022. *Zakat Dalam Prekonomian Moderen*. Gempa Insani h.23

semuanya digunakan di dalam Qur'an dan Hadits. Tetapi yang terkuat, menurut Wahidi dan lain-lain, kata dasar zaka berarti bertambah dan tumbuh, sehingga bisa dikatakan, tanaman itu zaka, artinya tumbuh, sedangkan tiap sesuatu yang bertambah disebut zaka artinya bertambah.⁴⁶

Zakat dilihat dari segi fiqih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan, demikian Yusuf Qardhawi mengutip pendapat Imam Nawawi.⁴⁷

b. Infaq

Adapun mengenai infaq, menurut Didin Hafidhuddin, infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu, termasuk dalam pengertian ini, infaq yang dikeluarkan orang-orang kafir untuk kepentingan agamanya. Sedangkan menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/ penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.

Menurut Mardani yang mengutip pendapat dari Ahmad Hasan Ridwan, Infaq berasal dari kata nafaqa, yang berarti telah

⁴⁷ Didin Hafidhuddin. *Panduan Praktis Zakat, Infak dan sedeka* (Jakarta: Gema Insani , 2020), Cet. Ke-2,h.14

lewat, berlalu, habis, mengeluarkan isi, menghabiskan miliknya, atau belanja. Adapun mengenai infaq, menurut Didin Hafidhuddin, infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu.⁴⁸ Termasuk dalam pengertian ini, infaq yang dikeluarkan orang-orang kafir untuk kepentingan agamanya, sedangkan menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/ penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.⁴⁹

Infaq menurut istilah para ulama diartikan sebagai perbuatan atas sesuatu yang diberikan oleh seseorang untuk menutupi kebutuhan orang lain, Sedangkan secara terminologis, infaq adalah memberikan sebagian harta kepada pihak lain tanpa unsur komersial. Pemberian cuma-cuma tersebut dapat disebut atau dikategorikan sebagai pemberian nafkah, Infaq menurut istilah para ulama diartikan sebagai perbuatan atas sesuatu yang diberikan oleh seseorang untuk menutupi kebutuhan orang lain, baik berupa makanan, minuman, dan sebagainya, juga mendermakan atau memberikan sesuatu kepada orang lain berdasarkan rasa ikhlas dan karena Allah SWT semata.⁵⁰ Berdasarkan pengertian di atas, infaq dapat kita pahami sebagai pemberian sukarela dan tanpa maksud komersial, serta untuk kebaikan atau kemaslahatan umat.

⁴⁸ Ibid. *Panduan Praktis Zakat, Infak dan Sedekah* (Jakarta: Gema Insani , 2020),Cet. Ke-2, h.15

⁴⁹ Mardani. *Hukum Islam :Zakat, infak, sedekah dan wakaf* (Bandung : PT. Citra Aditiya Bakti, 2016), h.115

⁵⁰ Didin Hafidhuddin. *Panduan Praktis Zakat, Infak dan Sedekah*. (Jakarta: Gempa Insani, 2020).h.38

c. Shadaqah

Kemudian mengenai sedekah, menurut Mardani yang mengutip pendapat Nasrun Haroen, secara etimologis kata sedekah berasal dari bahasa Arab yaitu ash-shadaqah. Pada awal pertumbuhan Islam, sedekah diartikan sebagai pemberian yang disunatkan (sedekah sunat). Akan tetapi, setelah kewajiban zakat disyariatkan, maka istilah sedekah mempunyai dua pengertian yaitu sedekah sunat dan sedekah wajib (zakat).

Sedekah (shadaqah) dapat bersifat wajib atau sukarela seperti pemberian sedekah pada umumnya, baik berupa makanan, minuman, dan sebagainya, juga mendermakan atau memberikan sesuatu kepada orang lain berdasarkan rasa ikhlas dan karena Allah SWT semata.

Berdasarkan pengertian di atas, infaq dapat kita pahami sebagai pemberian sukarela dan tanpa maksud komersial, serta untuk kebaikan atau kemaslahatan umat.⁵¹

2. Hukum Zakat, Infak dan sedekah

a. Zakat

1) Qs. At-Taubah:103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا

⁵¹ *Ibid.*Mardani, *Hukum Islam*,h.117

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat tersebut engkau membersihkan dan mensucikan mereka.” (QS. At-Taubah: 103)⁵²

2) QS. Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

“Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah bersama dengan orang-orang yang ruku.” (QS. Al-Baqarah: 43)⁵³

3) Hadis

الإِسْلَامُ قَنْطَرَةُ الزَّكَاةِ: وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى النَّبِيُّ قَالَ

Nabi saw. bersabda, “Zakat itu jembatannya Islam.” Hadis ini diriwayatkan oleh imam Ath-Thabarani dari sahabat Abu Ad-Darda' r.a. dan diriwayatkan juga oleh imam Al-Baihaqi dari sahabat Ibnu Umar r.a.

4) Hadis

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الزَّكَاةُ تُطَهِّرُ الْإِيمَانَ

Nabi saw. bersabda, “Zakat itu menyucikan iman.” Berdasarkan penelusuran kami, kami belum menemukan periwayat hadis ini. Begitu pula di dalam kitab Tanqihul Qaul Al-Hatsits yang merupakan syarah kitab ini, imam An-Nawawi tidak menjelaskan periwayat hadis ini sebagaimana hadis-hadis lainnya.⁵⁴

⁵² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h.35

⁵³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h.264

⁵⁴ Hasbi Ash-shiddieqy, *Mutiara Hadis 1-Keimana*, (semarang : Pustaka Riski Putra,2017),h.78

b. Infak

1) QS. Al-Baqarah: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui”⁵⁵

2) QS. Al-Baqarah: 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا
وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

“Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir”⁵⁶

⁵⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h.55

⁵⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h.45

3) Hadis

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

“Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, niscaya Dia akan menggantinya” Syaikh Ibnu Asyur berkata : “Yang dimaksud dengan infak di sini adalah infak yang dianjurkan dalam agama. Seperti berinfaq kepada orang-orang fakir dan berinfaq di jalan Allah untuk menolon g agama” (Saba’/34 : 39)⁵⁷

c. Shadaqah

1) QS. Al-Baqarah: 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ ۗ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.⁵⁸

2) Hadis

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، فَالْيَدُ الْعُلْيَا: هِيَ الْمُنْفَعَةُ، وَالسُّفْلَى: هِيَ السَّائِلَةُ

”Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah. Tangan di atas adalah orang yang memberi dan tangan yang di

⁵⁷ Hasbi Ash-shiddieqy, *Mutiara Hadis 1-Keimana*, (semarang : Pustaka Riski Putra,2017),h.68

⁵⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h.50

bawah adalah yang meminta.” (HR al-Bukhari no.1429 dan Muslim no.1033)⁵⁹

Dalil hukum di atas memberi kita pemahaman bahwa setiap muslim hendaknya tidak kikir terhadap harta dan kita dianjurkan untuk bersedekah dengan harta yang paling baik. Rasulullah saw. memberikan sebuah perumpamaan terhadap pentingnya menyisihkan harta yang kita miliki walau sebanyak apa pun, untuk disedekahkan kepada orang yang membutuhkan.

d. Jenis – Jenis Zakat

Secara umum zakat terbagi menjadi dua: pertama, zakat yang berhubungan dengan badan atau disebut dengan zakat fithrah dan kedua, zakat yang berhubungan dengan harta atau zakat maal. Zakat fithrah ialah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim yang memiliki kelebihan dari nafkah keluarga yang wajar dan ditunaikan maksimal hingga khatib turun dari mimbar pada hari raya Idul Fithri.⁶⁰

Selain sebagai kewajiban, hal itu dilakukan sebagai tanda syukur kepada Allah karena telah selesai menunaikan ibadah puasa di bulan Ramadhan.⁶¹ Zakat fitrah ini, selain sebagai sarana untuk mengembirakan hati fakir-miskin pada hari raya Idul Fithri itu,

⁵⁹ Al-Albani, *Rinkasan shahih*, 2016, h.256

⁶⁰ Lili Bariandi, dkk. *Zakat dan wirausaha*, Jakarta: Media Grub, 2015, h.9

⁶¹ Ali. *Sistem Ekonomi*, Semarang: Pustaka, 2013, h.44

juga dimaksudkan untuk menyucikan dosa-dosa kecil yang mungkin ada ketika melaksanakan puasa ramadhan, agar orang itu benar-benar kembali pada keadaan fitrah atau suci seperti ketika dilahirkan dari rahim ibunya.

Adapun berkenaan dengan zakat mal, Daud Ali berpendapat bahwa zakat harta atau maal adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan-golongan tertentu setelah dimiliki selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu. Menurut Daud Ali, pada umumnya di dalam kitab-kitab hukum Islam (fiqih), harta kekayaan yang wajib dizakati atau dikeluarkan zakatnya digolongkan ke dalam kategori: 1) Emas, perak, dan uang (simpanan); 2) barang yang diperdagangkan; 3) hasil peternakan; 4) hasil bumi, dan 5) hasil tambang dan barang temuan. Masing-masing kelompok itu berbeda nisab, haul, dan kadar zakatnya.⁶²

e. Peran Amil Zakat dalam Pengelolaan Dana Zis

Amil zakat adalah orang-orang yang terlibat atau ikut aktif dalam organisasi pelaksanaan zaka, tugas dan tanggung jawab amil zakat secara umum dikategorikan dalam 3 hal yaitu:⁶³ pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Namun

⁶² Mardani, *Hukum Islam*, Jakarta: Media Pustaka, 2019, h.78

⁶³ Mardani, *Hukum Islam*, Jakarta: Media Pustaka, 2019, h.98

untuk lebih rinci, ada pendapat yang dikemukakan oleh Suparman sebagaimana dikutip oleh Mardani sebagai berikut:

- 1) Mencatat nama-nama muzakki.
- 2) Menghitung besarnya harta zakat yang akan dipungut/ diambil dari muzakki.
- 3) Mengumpulkan/ mengambil harta zakat dari muzakki.
- 4) Mendoakan orang yang membayar zakat.
- 5) Menyimpan, menjaga, dan memelihara harta zakat sebelum dibagikan kepada mustahik zakat.
- 6) Mencatat nama-nama mustahik zakat.
- 7) Menentukan besarnya bagian yang akan diberikan kepada pada mustahik zakat.
- 8) Membagikan harta zakat kepada mustahik zakat.
- 9) Mencatat/ mengadministrasikan semua kegiatan pengelolaan tersebut, serta mempertanggungjawabkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 10) Mendayagunakan dana zakat.
- 11) Mengembangkan harta zakat.⁶⁴

Adapun syarat-syarat untuk menjadi amil zakat, yaitu: 1) Muslim; 2) Akil balig; 3) Terpercaya; 4) Mengetahui hukum-hukum menyangkut zakat; 5) Mampu melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Pengelolaan zakat merupakan

⁶⁴ Dr Syahatan. *akuntansi Zakat Panduan Praktis Perhitungan Zakat Kontemporer*, (Jakarta: Penerbit Pustaka Progresif 2017), h. 5

tanggung jawab negara, perintah mengumpulkan atau mengelola zakat bukan saja diwajibkan kepada

Rasulullah Saw, melainkan juga kepada para Nabi terdahulu. Di Indonesia, pengelolaan zakat sudah diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Hal itu dilakukan karena zakat harus dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel. Menurut pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat disebutkan bahwa pengelolaan zakat bertujuan:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Menurut Daud Ali, pelaksanaan zakat perlu dikoordinasikan dan diarahkan. Ini perlu dilakukan untuk memantapkan kepercayaan masyarakat dan wajib zakat.⁶⁵ Peranan pemerintah diperlukan dalam hal ini, di samping keikutsertaan pemimpin-pemimpin agama. Sistem administrasi, penyusunan personalia harus didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen yang sehat agar pelaksanaan zakat dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.

⁶⁵ Ibid. *Akuntansi Zakat Panduan Praktis Perhitungan Zakat Kontemporer*, (Jakarta: Penerbit Pustaka Progresif 2017), h. 8

Supaya organisasi yang mengurus zakat dapat berkembang dengan baik, prinsip-prinsip pengorganisasian berikut perlu dilaksanakan:

1. Penanggung jawab tertinggi seyogyanya pemerintah atau pejabat tertinggi dalam strata pemerintahan setempat atau lingkungan tertentu. Unsur-unsur masyarakat Islam perlu diikutsertakan, juga bertanggungjawab.
2. Pelaksananya ialah suatu lembaga tetap dengan pegawai yang bekerja penuh secara profesional dibiayai pada permulaan dengan subsidi pemerintah, yang kemudian, secara berangsur-angsur oleh dana amal zakat itu sendiri.
3. Kebijakan harus dirumuskan secara jelas dan dipergunakan sebagai dasar perencanaan, pengumpulan, dan pendayagunaan zakat, sumber dan sasaran pemanfaatannya untuk suatu waktu tertentu.
4. Program pendayagunaan zakat harus terinci supaya lebih efektif dan produktif bagi pengembangan masyarakat.
5. Usaha proyek penggunaan dana untuk pelaksanaan program yang dilakukan oleh lembaga dan atau oleh organisasi masyarakat, harus didasarkan pada studi kelayakan.
6. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui peraturan-peraturan, administrasi, baik ketatausahaan maupun

pembukuan. Tiga bulan sekali atau setiap penutupan tahun buku dibuat.

3. Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Sebagaimana telah dibahas dalam sub-bab terdahulu, bahwa pembahasan mengenai manajemen itu bersifat relatif dan tidak baku, serta memiliki cakupan yang cukup luas. Demikian halnya dengan pengertian manajemen zakat, infaq, dan shadaqah atau lebih dikenal dengan istilah manajemen zakat.

Istilah manajemen zakat muncul belum lama di Indonesia, mengingat penggabungan istilah manajemen dan zakat ini memiliki kesamaan kata dengan pengelolaan dan penggunaan istilah manajemen zakat pun lebih dikenal di kalangan praktisi dan akademisi yang fokus dalam bidang zakat. ⁶⁶Hal itu menjadi faktor relatifnyateori yang dipakai dalam pembahasan manajemen zakat ini.

Dalam pelaksanaannya, pengelola zakat harus selalu menerapkan prinsip-prinsip dalam melakukan kegiatan manajemen zakat. Sebagaimana dikutip dari buku yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI tentang Standarisasi Amil Zakat di Indonesia sebagai berikut:

⁶⁶ Erie Sudew. *Manajemen ZIS: Profesionallah agar Tak Terus Terbetot di Kubangan Tradisi, Potensi, dan Wacana* (Ciputat: IMZ, 2014), h. 199.

a. Syariat Islam

Pengelolaan zakat harus berdasarkan syariat Islam, konsep dan mekanisme yang dipakai tidak boleh keluar dari syariat Islam. Dalam berbagai literatur hukum Islam yang menguraikan tentang zakat, zakat merupakan suatu kewajiban yang harus ditunaikan dan didistribusikan kepada sekelompok masyarakat yang telah ditetapkan di dalam Al-Qur'an. Kemudian hadits Nabi Saw.

Banyak menjelaskan tentang hal-hal yang bersifat detail dari jenis, masa-waktu, jumlah (kadar), serta siapa yang boleh dan tidak boleh menerima dan memberi. Syariat Islam telah memberikan batasan-batasan yang cukup jelas mengenai hal ihwal zakat.⁶⁷

b. Amanah

Pengelola dan pengelolaan zakat harus dapat dipercaya. Asas ini merupakan salah satu faktor yang mendasar bagi pengelolaan zakat. Belum maksimalnya pengelolaan zakat secara terlembaga disebabkan oleh belum tumbuhnya tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi kepada lembaga-lembaga pengelola zakat sehingga para muzakki lebih suka mendistribusikan zakatnya secara langsung kepada mustahik.

c. Kemanfaatan

⁶⁷ Kementerian Agama RI. *Standar Operasional Prosedur Lembaga Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), h. 74.

Asas kemanfaatan maksudnya adalah bahwa pengelolaan zakat dilakukan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mustahik.

Pengelolaan zakat tidak boleh dilakukan hanya untuk meraih kemanfaatan pihak pengelola semata. Manfaat yang paling konkret dan terukur adalah bilamana zakat dapat secara efektif meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik agar terbebas dari belitan kemiskinan.⁶⁸

d. Keadilan

Asas keadilan artinya ialah pendistribusian zakat harus dilakukan secara adil. Apa yang dimaksud adil di sini tidak hanya mencakup skala prioritas berdasarkan proporsinya, melainkan juga kemampuan untuk merumuskan kebutuhan para mustahik.⁶⁹

Sebagaimana telah disinggung pada pembahasan sebelumnya, bahwa pelaksanaan manajemen zakat meliputi tiga hal utama, yaitu: manajemen pengumpulan dana zakat, manajemen pendistribusian zakat, dan manajemen pendayagunaan zakat.

Manajemen pengumpulan dana zakat atau sekarang ini lebih dikenal dengan istilah fundraising zakat, perlu perhatian lebih dari pihak pengelola zakat akan pentingnya pendataan

⁶⁸ Kementerian Agama RI. *Standarisasi Amil*, 2017, h.75

⁶⁹ Kementerian Agama RI. *Standarisasi Amil*, 2017, h.76

dan pemetaan secara serius mengenai masyarakat Indonesia, agar potensi zakat di Indonesia dapat memperoleh target yang maksimal dan pencapaian yang tinggi.⁷⁰

Manajemen adalah seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dengan didukung dengan sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan, manajemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan aktivitas yang di arahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengertian manajemen yang sederhana dan dapat dipahami secara singkat bahwa manajemen ialah suatu seni untuk mencapai sebuah hasil melalui keterlibatan orang lain, Beragam sekali pengertian manajemen ke dalam Bahasa Indonesia, baik secara harfiah maupun istilah dan tergantung dari konteks dan maksudnya. Namun dari keragaman itu, penulis mencoba menguraikan beberapa istilah dari pendapat para ahli maupun referensi lain terkait pengertian manajemen,

⁷⁰ Sudewo, *Manajemen Zis*, Yogyakarta: Cipta Jaya, 2019 h.49

agar dapat dipahami secara sederhana namun tidak mengurangi pengertian yang sebenarnya.

Apabila kita melihat pada beberapa referensi yang membahas mengenai manajemen, maka akan kita dapati pengertian manajemen terbagi Kedalam dus pengertian. *Pertama*, manajemen sebagai suatu proses, *kedua*, manajemen sebagai suatu kolektivitas orang-orang yang melakukan kegiatan manajemen, dan ketiga, manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai suatu ilmu.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Lazismu Muara Aman

Berdasarkan keputusan Musyawarah Daerah Muhammadiyah Lebong ke 4 tahun 2016, pada tanggal 19 – 20 Rabiul Akhir 1437 H atau bertepatan tanggal 29 – 30 Januari 2016, terpilihlah 13 orang anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lebong. Selanjutnya sesuai dengan hasil Rapat Pleno Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lebong pada tanggal 22 Februari 2016, di tetapkanlah struktur pembagian tugas pimpinan daerah muhammadiyah lebong masa jabatan 2016 – 2021, diantaranya adalah Lembaga Amil Zakat Infaq Sadaqah Muhammadiyah, dimana yang ditetapkan sebagai Ketua Lazismu Lebong yang pertama adalah Drs. H. Nursyat Gunawan, M.Pd, sesuai dengan SK NOMOR 018 / KEP/ III.O/D/2016.¹

Setelah hampir selama 2 tahun pertama gerakan LAZISMU Lebong tidak begitu nyata pergerakannya dan juga kurang aktifnya Bapak Drs. H. Nursyat Gunawan, M.Pd. Dan juga adanya Instruksi dari Lembaga Amil Zakat Infak Sadaqah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu tentang pembentukan Lembaga Amil Zakat Infak Sadaqah Muhammadiyah di tiap – tiap Daerah dan juga sesuai hasil Keputusan Rapat Pleno Bulanan Pimpinan Daerah muhammadiyah Lebong pada tanggal 10 Rajab 1439 H /

¹ Wawancara Pengurus Lazismu Valerian, S.Pd, AIFO. 30 Mei 2022

27 Maret 2018, maka di tetapkan kepengurusan Lembaga Amil Zakat Infaq Sdaqah Muhammadiyah Lebong dinahkodai oleh Buya Munawar Halil. Setelah disampaikan hasil rekomendasi Dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lebong ke Lembaga AMil Zakat Infaq Sdaqah Muhammadiyah Bengkulu, maka di tetapkan Surat Keputusan Badan Pengurus Lembaga AMil Zakat Infak Sadaqag Muhammadiyah Lebong tertanggal 19 rajab 1443 h / 6 april 2018.

Dalam perjalanannya Lazismu lebong dibawah kepemimpinan Buya Munawar Halil cukup banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mulai melaksanakan program bakti untuk guru, donasi untuk palestina, pelaksanaan qurban yang bekerja sama dengan Majelis Pelayanan Kesehatan Umum dan Kesejahteraan Sosial PCM Muara Aman, memberikan beasiswa untuk siswa tidak mampu dan juga pada periode Buya Muanwar Halil Juga Lazismu Lebong menjadi Tuan Rumah Rakerwil LAZISMU se wilayah Bengkulu yang di fokuskan di Komplek Perguruan Muhammadiyah Muara Aman pada tanggal 27 – 28 april 2019. Dan juga Lazismu Lebong mengutus pengurusnya untuk mengikuti pelatihan yang adakan di Tranggamus DAN Kota Bengkulu.²

Berkeanaan adanya perpanjangan masa jabatan Pengelola Lazismu Bengkulu dan Perubahan pengelolah lazismu wilayah Bengkulu, maka juga terjadinya perpanjangan masa jabatan di lazismu daerah yang ada di wilayah Bengkulu. Salah satunya adanya perubahan kepengurusan

² Dokumen yang di berikan pengurus Lazismu Muara Aman

Lazismu lebong dengan nomor SK 019.KEP/BP/II.17/B/2021 Tanggal 18 sya'ban 1442 H 1 April 2021, dimana untuk perubahannya meliputi dewan syariah dan beberapa anggota lazismu lebong periode sebelumnya dan untuk ketua masih di Pimpin Oleh Buya Munawar Halil.

Kurang lebih satu tahun kepemimpinan Buya Munawar Halil kembali dilakukan perombakan kepengurusan Lazismu Lebong, dikarenakan Kondisi Kesehatan Buya Munawar yang kurang membaik, maka sesuai keputusan Rapat Pleno Badan Pengurus Lazismu Lebong menunjuk Saudara Joko Utomo, M.Pd untuk menahkodai Lazismu Lebong dengan nomor SK : 027.KEP/BP/II.7/B/2022.

Ketua Lazismu Lebong tahun 2022 Joko Utomo, M.Pd mengatakan lembaga Lazismu ini setiap tahunnya selalu menjalanka Ramadhan ceria dan mengumpulkan zakat, setelah terkumpul makan akan di salurkan kepada para Mustahik yang benar-benar layak mendapatkan bantuan.³

B. Letak Geografis

Lazismu Muara Aman beralamat di Komplek Peguruan Muhammadiyah JL. Kampung Jawa baru No 123 Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong, Provingsi Bengkulu, letak lokasi Lazismu bergabung dengan SMK Muhammadiyah bila dilihat dari aplikasi Google Maps gambaranya sebagai berikut:⁴

³ Wawancara Pribadi dengan Ketua Lazismu Joko Utomo, M.Pd. 3 Juni 2022

⁴ Gambar diakses pada 5 juni 2022 dari apikasi Google Maps.

Gambar 3.1 Lokasi Lazismu Muara Aman



Sumber gambar: Google Maps 2022

Kantor Lazismu Muara Aman masi bergabungun dengan SMK 6 Muhahmadiyah, hanya saja beda ruangan untuk bagian kantor Lazismu tepat di sebelah Masjid Muahmadiyah pintu masuk awal SMK 6 Muhamaadiyah Lebong Utara.

C. Visi, Misi, Logo dan Tujuan

1. Visi

“ Menjadi lembaga zakat yang Profesional dan terpercaya”

2. Misi

- a. Membangun kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan secara produktif.
- b. Menyempurnakan kualitas pelayanan masyarakat melalui keunggulan insani.⁵

⁵ Profil Lazismu Muara Aman

3. Motto

Motto yang disusun oleh Lazismu Muara Aman dalam setiap pengelolaan yaitu: Amanah-Profesional-Transparan-Tepat Guna.⁶

4. Logo

Logo sebagai simbol identitas sebuah lembaga, diperlukan untuk mempermudah pengenalan pada khalayak umum dan sebagai interpretasi dari tujuan lembaga ataupun jati diri sebuah lembaga. Lazismu Muara Aman memiliki logo sebagai berikut:

Gambar 3.2 Logo Lazismu Muara Aman⁷



Sumber gambar: Profil Facebook Lazismu

5. Tujuan

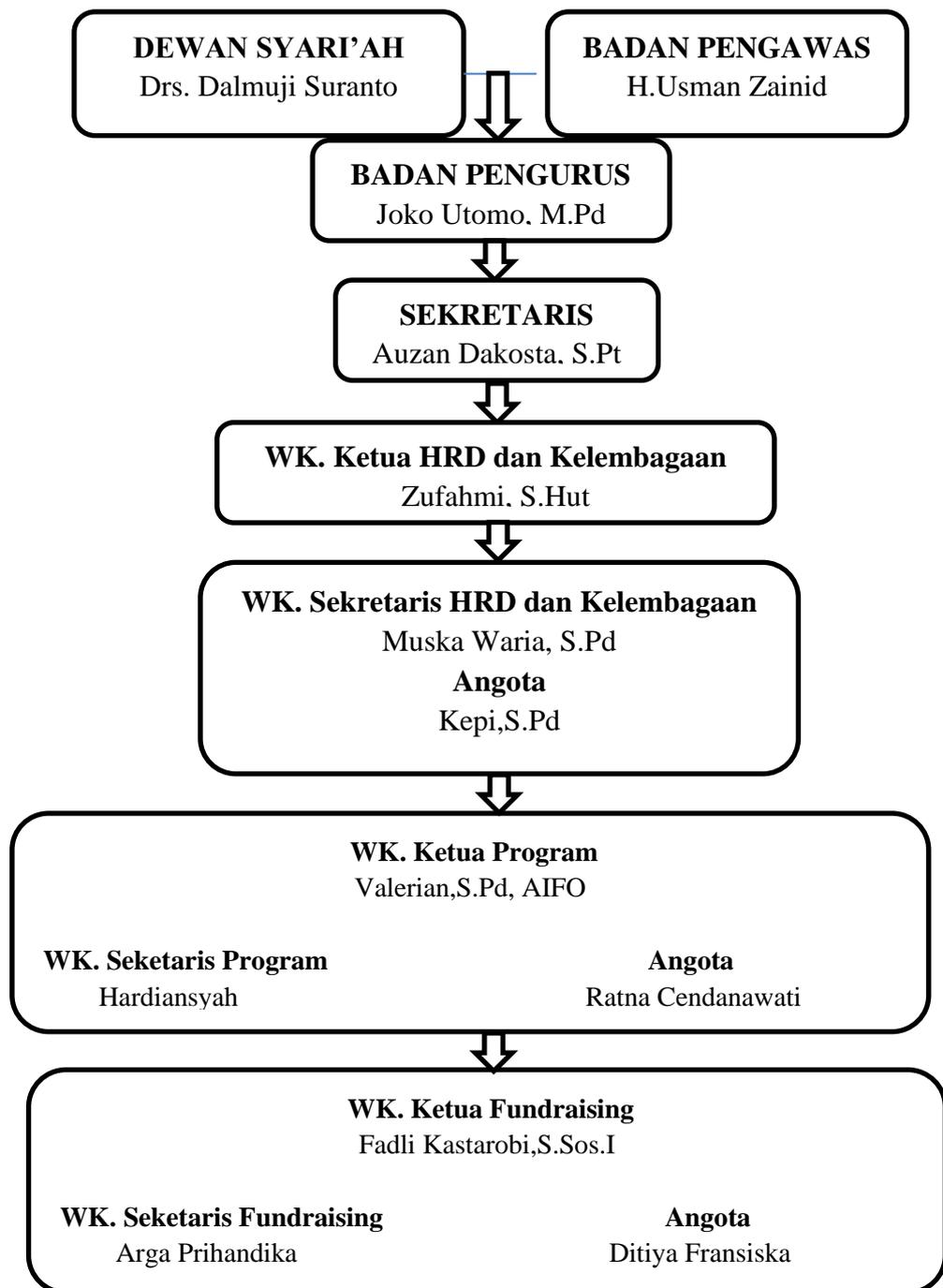
Agar zakat, infak dan sedekah bisa di salurkan dan diterima oleh yang berhak, makadari pada itu dikelola sedemikian rupa agar dana yang sudah terkumpul benar-benar di salurkan tepat sasaran.

⁶ Wawancara Pribadi dengan Ketua Lazismu Joko Utomo, M.Pd. 3 Juni 2022

⁷ Profil Facebook Lembaga Lazismu Muara Aman

D. Struktur Organisasi

Gambar 3.3 Struktur organisasi Lembaga Lazismu Muara Aman



Sumber Gambar: Dokumen Lazismu Muara Aman

E. Program Kerja Lazismu Muara Aman

1. Takjil Tangguh

Program takjil tangguh ini di laksanakan pada bulan Ramadhan karna bulan ramadhan kesempatan terbaik untuk beramal, untuk menuai pahala maka dari itu lembaga Lazsimu melakukan program takjil tangguh dalam salah satu upaya menyalurkan dana ZIS.

2. Ramadhan Ceria

Didalam Program ini lembaga Lazismu melakukan kunjungan ke masjid, panti asuhan untuk melakukan buka bersama dalam rangka Ramadhan ceria.

3. Masjid Tangguh

Merupakan program untuk meramekan masjid dalam berbagai acara yang di buat oleh lembaga Lazismu Muara Aman dan juga memberikan bantuan untuk pembagunan masjid yang membutuhkan.

4. Siaga Bencana

Program ini adalah mengumpulkan bantuan untuk orang-orang yang terkena bencana alam, kebakaran, banjir agar mereka yang terkena bencana tidak merasa kelaparan, kedinginan dan meras di perdulikan.

5. Sekolah Tangguh

Adalah progam yang mana Lazismu Muara Aman akan memberikan bantuan beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi, kurang mampu dan yatim/piatu berupa seragam,alat tulis dan uang spp.

6. Peduli Kemanusiaan

Program ini merupakan peduli terhadap masyarakat sekitar contoh program, layanan ambulance, rumah singgah, jumat berkah, layanan sosial dan lain-lain.⁸

⁸ Wawancara Pengurus Lazismu Valerian, S.Pd, AIFO. 30 Mei 2022

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Manajemen zakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan sedekah Lazismu Muara Aman telah berlandaskan pada hukum-hukum syariah yang menyangkut tentang pengelolaan zakat mulai dari pengumpulan, penyaluran pada orang-orang yang berhak mendapatkan zakat, Lazimu mencoba untuk memberikan pelayanan terbaik untuk umat dengan fungsinya sebagai lembaga penyaluran dana ZIS dan memiliki harapan untuk dapat menyalurkan dana ZIS kepada mustahik yang ada di sekitar Lazismu Muara Aman.¹

Data temuan yang ada pada bab IV ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Lazismu Muara Aman dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, dan data dokumen milik Lazismu Muara Aman. Analisis deskriptif terhadap data temuan ini didukung oleh kajian teoritis mengenai masalah yang diteliti dalam penelitian. Dalam hal ini, masalah yang diteliti ialah mengenai manajemen pengelolaan dana ZIS di Lazismu Muara Aman pada tahun 2021-April 2022.

¹ Dokumen Lazismu tahun 2019

1. Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Lazismu Muara Aman.

a. Perencanaan

Untuk mengetahui bagaimana yang dilakukan pihak Lazismu dalam menjalankan manajemen pengelolaan dana ZIS maka pihak peneliti mengumpulkan data-data baik dalam bentuk wawancara langsung kepada pengurus Lazismu Muara Aman.

Bagaimana cara membuat perencanaan dalam manajemen keuangan yang ada di Lazismu, apakah ada rapat untuk membahas tentang perencanaan dalam manajemen pengelolaan dana ZIS, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Joko selaku ketua Lazismu Muara Aman, beliau menjelaskan bawah:

“Berkaitan dengan Perencanaan manajemen dibentuk dari hasil rapat dengan anggota yang ada di Lazismu untuk membahas bagaimana manajemen pengelolaan dana ZIS Lazismu Muara Aman diawali dengan kegiatan perencanaan yang meliputi perencanaan suatu program serta pengumpulan data muzaki dan melakukan perencanaan dengan cara memberikan bantuan secara langsung berupa uang tunai dan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, membuat program yang membantu untuk proses penyaluran dan pengumpulan dana ZIS serta mengatur bentuk organisasi pengurus di lazismu Muara Aman agar berjalan sesuai dengan tugas masing-masing”²

Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan di Lazismu Muara Aman dilakukan dengan 2 metode yakni perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka menengah, biasanya dilakukan dalam kisaran satu tahun. Program jangka pendek seperti bantuan langsung tunai pemberian bantuan bencana. Bantuan jangka panjang seperti bantuan sembako,

² Wawancara Pribadi dengan Bapak Valerian S.Pd, AIFO

bantuan modal usaha kepada mustahik untuk modal akan selalu diawasi dalam menggunakan dana tersebut.³ Perencanaan pengumpulan dana ZIS cukup baik dilakukan Lazismu Muara Aman melalui Program-program yang telah dibuat dan dilaksanakan Lazismu, apakah sudah sesuai dengan tugas dan peran amil dalam mengumpulkan zakat yang berdasarkan pada kerelaan muzakki atau donatur dan tidak ada keterpaksaan dalam mengumpulkan dana ZIS dari pihak Lazismu kepada para donatur atau muzakki.

b. Pengumpulan dan Penyaluran

Pada pengumpulan dan penyaluran dana ZIS Lazismu muara aman sudah dilaksanakan, bagaimana menurut bapak Valerian apakah proses pengumpulan dan penyaluran dana ZIS sudah berjalan dengan lancar atau sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat serta bagaimana cara penyaluran dana ZIS, bapak Valerian menyampaikan bahwa :

“Pelaksanaan pengumpulan dan penyaluran dana ZIS sudah berjalan, namun dalam pelaksanaannya pada waktu itu masih dikerjakan oleh para pengurus yang masih belum lengkap yang hanya terfokus dalam pengumpulan zakat fitrah, dan tidak menerima zakat lain seperti :zakat profesi, zakat peternakan dan zakat ada, pengumpulan dana zis didapatkan dari hasil pembayaran zakat dari muzakki dan penyaluran dana zis melalui program takjil tangguh, sekolah tangguh, ramadhan ceria, masjid tangguh, siaga bencana dan peduli kemanusiaan itu adalah cara penyaluran dana zis yang dilakukan Lazismu Muara Aman.⁴

³ Dokumen Lazismu Muara Aman 2020

⁴ Wawancara Pribadi dengan Bapak Valerian S.Pd, AIFO

Dari penjelasan diatas peneliti akan menjabarkan lagi secara terperinci apa yang telah di sampaikan oleh bapak Valerian mengenai cara pengumpulan dan penyaluran dana ZIS.

a. Pengumpulan dana ZIS

Pengumpulan dana ZIS yang diterapkan oleh Lazismu Muara Aman yaitu dari hasil pembayaran zakat dari Muzzaki yang membayarkan zakat dikantor Lazismu, dalam pengumpulan dana ZIS bukan hanya dari pembayaran zakat namun dari infak yang diberikan masyarakat kepada pihak Lazismu yang dipercaya sebagai lembaga penyaluran dana ZIS. Pengumpulan ini sudah berjalan sejak pertama kali Kantor Lazismu di dirikan setelah pengumpulan dana ZIS sudah dijalankan Ketua Lazismu mulai membuat program-program yang tepat dan sesuai untuk penyaluran dana ZIS.

b. Penyaluran dana ZIS

Penyaluran dana yang dilakukan Lazismu melalui program-program yang telah ditetapkan dari hasil rapat keanggotaan, yang mana program-program ini sudah berjalan dan ada yang masi direncanakan. Berikut program-program yang dibuat Lazismu untuk penyaluran dana ZIS.⁵

1. Takjil Tangguh

Takjil tangguh ramadhan ini merupakan kegiatan rutin tahunan Lazismu Muara Aman yang dilaksanakan pada bulan ramadhan.

⁵ Hasil Wawancara Pribadi dengan Bapak Valerian S.Pd, AIFO

Kegiatan ini biasanya berupa Pembagian takjil-takjil gratis dan juga menjual makanan berbuka puasa dengan harga yang murah bisa dibeli semua kalangan masyarakat, Sasaran program ini ialah kaum dhuafa dan anak yatim. Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan umat Islam.
- b) Meneladani sikap pribadi Rasulullah SAW terhadap kaum dhuafa dan anak yatim.
- c) Menghilangkan jurang pemisah antara kaum dhuafa dengan orang kaya.
- d) Meningkatkan solidaritas kita terhadap peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), dan Menggerakkan dan meningkatkan kepedulian masyarakat kepada kaum dhuafa dan anak yatim.

Peneliti menanyakan kepada bapak Fadli kapan kegiatan takjil tangguh ini dijalankan dan bagaimana cara menjelankannya,bapak Fadli menjelaskan:

“Kegiatan Takjil tangguh Ramadhan ini diselenggarakan pada bulan Ramadhan pada setiap tahun. Acara ini juga dilakukan dengan bantuan pengurus lazismu dan para pemuda-pemudi SMK Muhammadiyah yang dekat dengan kantor Lazismu Muara Aman. Adanya kegiatan ini tentunya merupakan salah satu kewajiban dari Lazismu untuk menyalurkan dana atau sumbangan dari para donatur sebagai realisasi kepercayaan terhadap lazismu Muara Aman”.⁶

2. Sekolah tangguh

Lazismu mengadakan Program Beasiswa Pendidikan “Sekolah tangguh” yaitu program bantuan pendidikan untuk anak-anak yang

⁶ Wawancara Pribadi dengan Bapak Fadli Kastarobi S. Sos.I 19 Agustus 2022

kurang mampu/ miskin tetapi berprestasi secara akademik maupun non akademik, Bagaimana cara Lazismu menyalurkan dana zis mengunkan program sekolah tangguh.

“Bapak Fadli menjelaskan progam sekolah tangguh ini membantu program pemerintah yaitu bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang berasal dari pemerintah telah berjalan, namun masih banyak anak-anak yang tidak dapat bersekolah putus sekolah dan tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu penyebab hal tersebut adalah kesulitan orang tua atau keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan lainnya seperti : baju seragam, buku tulis, sepatu, biaya transportasi, dan biaya pendidikan lain yang tidak ditanggung oleh dana BOS.⁷ Hal inilah yang melatar belakangi dikembangkan program sekolah tangguh oleh Lazismu Muara Aman.”

Peneliti menyimpulkan penerima sekolah tangguh adalah siswa yang memiliki prestasi dibidang akademik/ nonakademik dengan membiayai dan membimbing sampai kuliah yang telah memenuhi kriteria sesuai ketentuan dari Lazismu Muara Aman. Siswa/i yang berhak menerima bantuan dalam program ini harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) Berasal dari keluarga yang kurang mampu atau anak yatim/piatu.
- b) Memiliki prestasi akademik di peringkat 1 sampai 3 atau prestasi non akademik, dan
- c) Masih dalam pendidikan Sekolah Dasar (SD) baik negeri atau swasta.

⁷ Wawancara Pribadi dengan Bapak Fadli Kastarobi S. Sos.I 19 Agustus 2022

Jenis bantuan yang diberikan pada peserta program ini gratis bersekolah di salah satunya SMK Muhammadiyah yang berdekatan dengan kantor lazismu, penyalurannya langsung dibayarkan ke pihak sekolah, Lazismu Muara Aman dalam melaksanakan program ini bertujuan untuk membantu orang tua yang kurang mampu dalam pembiayaan sekolah anaknya.

Menyelamatkan generasi muda dari segala keterpurukan sosial terutama yatim dan dhuafa, terciptanya kerja sama antar lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah dalam upaya menyiapkan dhuafa berprestasi yang teruji iman, keterampilan dan ilmunya.

3. Ramadhan ceria

Program selanjutnya yang dilakukan Lazismu Muara Aman dalam penyalurkan dana zis yaitu program Ramadhan ceria, peneliti menanyakan kepada ibu Muska selaku anggota dari Lazismu, Bagaimana cara penyaluran dana zis menggunakan program Ramadhan ceria beliu menjawab:⁸

“Lazismu mengadakan program ini dengan melakukan kunjungan ke masjid dan panti asuhan yang letaknya tidak jauh dari lokasi kantor lazismu Muara Aman, kegiatan ini dilakukan pada bulan ramadhan setiap tahun-nya yang bertujuan untuk berbuka puasa bersama dan memberikan bantuan berupa sembako, yang mana penyaluran dana dilakukan di masjid kp.Jawa, pasar Muara Aman, Lebong Donok bukan Cuma itu diadakan program ini bertujuan untuk mengajak anak-anak yang ada disekitaran masjid untuk bisa ikut kegiatan sore yang dibuat pihak Lazismu.”⁹

⁸ Wawancara Pribadi dengan Muska Waria S.Pd

⁹ Wawancara Pribadi dengan Muska Waria S.Pd

Peneliti menyimpulkan dan menjekaskan lagi hasil wawancara diatas, penyaluran dana dilakukan di Masjid Muhammadiyah pasar Muara Aman, masjid Ar-rahman Kp.Jawa didalam menyalurkan dana ZIS Lazismu mengajak anak-anak yang aktif dalam organisasi masjid untuk berbuka puasa bersama dan kegiatan lainnya.¹⁰ Penyaluran dana juga dilakukan di panti asuhan yang berada di desa Air Koprass dan Kp. Jawa atas, dengan cara mengajak anak-anak yatim dan piatu untuk berbuka puasa bersama dan melakukan kegiatan ramadhan lainnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas kekeluargaan antara jpihak Lazismu dengan masyarakat sekitar wilayah Lebong Utara agar masyarakat bisa mengenal lebih dekat Lazismu Muara Ama, bukan sekedar buka puasa bersama tapi masi ada kegiatan lainnya antar lain :

- a) Lomba adzan
- b) mLomba busana Muslim
- c) Lomba bacaan surat pendek
- d) Lomba baca Al-Qur'an.¹¹

4. Masjid Tangguh

Program ini memberikan bantuan kepada masjid-masjid yang dekat dengan kantor Lazsimu Muara Aman yang membutuhkan bantuan dana untuk pembangunan atau renovasi masjid, program masjid tangguh juga mengadakan kegiatan sore setiap harinya yang dilakukan di masjid Muhammadiyah yang bertepatan di JL.Pasar

¹⁰ Dokumentasi Lazismu Muara Aman 2022

¹¹ Dokumentasi Lazismu Muara Aman 2022

Muara Aman, Kp.Jawa baru yang lokasinya bersebelah dengan kantor Lazismu.

Menurut bapak Joko apa saja kegiatan yang dilakukan agar program masjid tangguh ini berjalan lancar dan dapat diterima baik oleh masyarakat, beliau menjawab:

“Agar program ini berjalan dengan lancar kami melakukan kegiatan yang dilakukan mengaji bersama anak, anak-anak yang ada disekitar wilayah masjid setiap sorenya akan mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur’an dasar untuk anak usia 7-15 tahun, yang akan di ajarkan oleh pengurus atau utusan Lazismu Muara Aman agar menjadi generasi muda yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur’an yang baik.”¹²

5. Siaga Bencana

Dalam program siaga bencana menurut bapak Zulfahmi apa saja hal yang telah direncanakan untuk penyaluran dana zis ini, bapak Zulfahmi menjelaskan:

“Menurut saya rencana yang dilakukan untuk Penyaluran dana ZIS dengan cara memberi bantuan kepada korban bencana di Daerah dan Indonesia. Perencanaan bantuan disesuaikan dengan peristiwa bencana yang terjadi, penyaluran dana terhadap program ini direncanakan oleh Lazismu Muara Aman untuk memberikan kepedulian kepada para korban bencana yang dapat digolongkan ke dalam orang fakir atau miskin yang membutuhkan bantuan.”¹³

Peneliti menyimpulkan bahwa bantuan yang diberikan kepada korban bencana atau musibah banjir, longsor, gempa bumi, kebakaran dan Palestina, bantuan yang diberikan berupa uang tunai atau barang-barang dan makanan yang dibutuhkan oleh korban bencana.

¹² Wawancara Pribadi dengan Bapak Joko Utomo M. Pd

¹³ Wawancara Pribadi dengan Zulfahmi. S. Hut

6. Peduli Kemanusiaan

Didalam program peduli kemanusiaan menurut ibu Ditia bantuan apa saja yang diberikan Lazismu kepada masyarakat:

“Dalam program ini kepedulian Lazismu Muara Aman kepada masyarakat sekitar dengan memberikan bantuan membagikan makanan gratis kepada masyarakat, memberikan celengan subuh dan masi dalam proses mengumpulkan dana untuk Ambulance bersama”¹⁴

Peneliti akan menjelaskan lebih lanjut mengenai hasil wawancara dengan ibu Ditia agar lebih jelas, berikut penjelasan-nya:

- a) Membagikan makan kepada masyarakat sekitar yang layak untuk diberikan seperti para pengemis, tukang parkir, tukang rongsokan dan lain-lain yang dibantu oleh remaja masjid Muhamadiyah dalam membagikanya.
- b) Sedekah Subuh yang masi dalam proses pembuatan celengan yang akan dibagikan kepada para masyarakat yang ingin menjalankan sedekah subuh.
- c) Ambulance bersama, ini merupakan program yang masi dalam proses pengumpulan dana yang berkerja sama dengan masjid Muhammadiyah yang sedang dilaksanakan pada tahun 2022 oleh Lazismu Muara Aman.

¹⁴ Wawancara Pribadi dengan Ditiya Fransiska

c. Pengendalian

Didalam fungsi manajemen ada yang namanya pengendalian, menurut bapak Auzan bagaimana cara Lazismu dalam melakukan pengendalian agar manajemen didalam Lazismu berjalan dengan baik.

“Dalam pengendalian yang dilakukan oleh lazismu adalah menetapkan standar oprasional yang mana tujuannya agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar, selalu melakukan monitorin terhadap anggota dan melakukan evaluasi kepada anggota sesuai dengan bidangnya masing-masing agar bisa melihat perkembangan para anggotanya.”¹⁵

Peneliti menyimpulkan, dalam pengendalian keuangan dalam pengelolaan dana ZIS hal yang dilakukan Lazismu Muara Aman adalah menetapkan standar oprasional prosedur agar kegiatan bisa terlaksana secara efektif dan efisien serta sesuai dengan rencana Lazismu yang telah ditetapkan dan sepakati. Dalam pengendalian pengumpulan dana ZIS Lazismu Muara Aman melakukan monitoring terhadap anggota yang bertugas dalam pengumpulan dana ZIS.

Setelah itu maka pihak Lazismu akan melakukan evaluasi bidang pengumpulan, melakukan kegiatan rapat bulanan untuk mengetahui perkembangan kendala dan peluang apa saja yang telah terjadi selama pengumpulan dana ZIS, evaluasi ini tentu menjadi salah satu alat untuk mengetahui sukses atau belumnya suatu program dibidang pengumpulan dana ZIS.

¹⁵ Wawancara Pribadi dengan Auzan Dakosta S. P

d. Pelaporan

Didalam pelaporan hal apa saja yang harus dilakukan Lazismu agar tidak terjadinya kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan.

“Menurut bapak Joko pelaporan harus dilakukan secara transparan dan terbuka, laporan keuangan didalam suatu perusahaan atau organisasi adalah hal yang paling penting karena dalam Lazismu harus jelas kemana dana ZIS yang telah dikumpulkan itu disalurkan agar bisa melihat sudah tepat atau tidak dana ZIS itu disalurkan, harus ada laporan uang masuk dan uang keluar agar tidak ada terjadinya penyelewengan dana.”¹⁶

Peneliti menyimpulkan hasil wawancara dengan bapak Joko, dalam pembuatan pelaporan ini akan memberikan informasi mendasar atau transparan mengenai kondisi keuangan perusahaan, misalnya berapa jumlah dana ZIS yang didapatkan dari para muzakki, jumlah dana yang dikeluarkan untuk para mustazik, dana yang dikeluarkan untuk keperluan perusahaan dan keperluan lainnya.

Akan tetapi dalam Lazismu Muara Aman belum ada yang bertanggung jawab penuh dalam pembuatan laporan keuangan karena kekurangan

ada dalam bidang pelaporan, jadi laporan yang ada di Lazismu masih kacau dalam pembuatan laporan belum sesuai dengan prinsip manajemen keuangan. Hal ini yang menjadi kendala dalam Lazismu Muara aman. Maka dari itu untuk pelaporan di Lazismu masih belum teratur.

¹⁶ Wawancara Pribadi dengan Bapak Joko Utomo M. Pd

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Lazismu Muara Aman.

Dalam setiap pelaksanaan organisasi ada beberapa faktor yang dapat mendukung serta menghambat dalam penyaluran dana zakat, infak dan sedekah diantaranya sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

Dalam semua kegiatan atau oprasional suatu perusahaan pasti ada fantor yang mendukung kegiatan, menurut bapak apa saja faktor pendukung yang ada di Lazismu Muara Aman:

“Dilihat dari sisi dasar hukumnya, bedasarkan wawancara peneliti dengan bapak Fadli selaku anggota Lazismu, dalam pengumpulan dana ZIS di Lazismu Muara Aman faktor pendukungnya adalah, Landasan Al-Qur’an dan hadits, Undang-undang Nomer 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Dukungan dari anggota dan donatur Lazismu Muara Aman, Guru SMK Muhammadiyah yang mendukung dalam penyaluran dana ZIS.”¹⁷

Peneliti dapat menyimpulkan, dari keterangan diatas, bahwa Lazismu Muara Aman dalam penerapan Program yang sudah dijelaskan sebelumnya sudah berjalan dengan baik, menjalankan tugasnya dengan trasparan, amanah dan profesional. Dalam pengumpulan dan penyaluran dana ZIS sudah menerapkan sistem manajemen keungan yang trasparan, ini sangat mendukung karena dengan begitu mempermudah dalam mengetahui informasi dalam pengeloaan dana ZIS.

¹⁷ Wawancara Pribadi dengan Bapak Fadli Kastarobi S. Sos.I

b. Faktor Penghambat

Menurut bapak Joko selaku ketua pimpinan Lazismu Muara Aman apa saja faktor penghambat yang ada di lazismu Muara Aman ini:

“Ada beberapa faktor penghambat dalam pengelolaan dana ZIS yaitu kekurangan karyawan untuk posisi pembuatan laporan keuangan, kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat di Lazismu Muara Aman dan belum adanya peraturan daerah yang dapat mendukung lebih dalam sistem pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah.”¹⁸

Peneliti akan menjelaskan lebih lengkap dari hasil wawancara diatas berikut penjelasannya:

1. Kekurangan karyawan untuk mengelolah keuangan yang benar-benar ahli dalam pembuatan laporan keuangan agar laporan keuangan Lazismu dapat tersusun dengan benar, hal ini salah satu mejadi penghambat dalam penyaluran dan pengumpulan dana ZIS.
2. Faktor penghambat ke dua yaitu kesadaran masyarakat untuk membayar zakat masi kurang karena Lazismu dikalangan masyarakat masi kurang diketahui.

¹⁸ Wawancara Pribadi dengan Bapak Joko Utomo M. Pd

3. Faktor lain yaitu belum adanya peraturan daerah yang dapat mendukung lebih dalam sistem pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah di Lazismu Muara Aman.

Dari pembahasan diatas dapat diketahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pengelolaan dana ZIS, harapan peneliti agar kedepannya yang menjadi faktor penghambat bisa diatasi dan dapat berjalan sebaik mungkin.

B. Pembahasan

1. Program Takjil Tangguh

Program takjil tangguh ini dilakukan tiga minggu sekali pada saat bulan ramadhan yang mana dilaksanakan pada jam 16.00-17.30 WIB yang bertepatan di lingkungan Masjid Muhammadiyah pasar Muara Aman, Lebong Utara Kabupaten Lebong.¹⁹ Menurut laporan yang didapatkan dari dokumen dan wawancara dari Lazismu Muara Aman April 2021 sampai April 2022 jumlah orang yang mendapatkan Program takjil tangguh, berikut ini tabel rekapitulasi penerima takjil tangguh:

¹⁹ Wawancara Pribadi dengan Auzan Dakosta S. Pt

Tabel 4.1 Rekapitulasi Penerima Takjil Tangguh 2021 sampai April 2022²⁰

NO	Penerima Takjil Tangguh	Jumlah
1	Tukang Parkir	30 Orang
2	Tukang Ojek	90 Orang
3	Masyarakat	150 Orang
4	Anak Yatim	90 Orang
5	Pengurus Majid sekitar Lazismu	40 Orang
	Jumlah	400 Paket

Sumber data: Lazismu Muara Aman

Bedasarkan tabel di atas, dapat diketahui yang banyak menerima program takjil tangguh adalah masyarakat sekitar yang lewat di depan stan yang didirikan Lazismu Muara Aman pada setiap bulan Ramadhan, penjelasan lebih lanjut mengenai penerima Takjil tangguh sebagai berikut:

- a. Tukang Parkir, adalah pekerjaan yang dilakukan masyarakat yang berada di depan bank, toko, tempat wisata yang sering dikunjungi masyarakat dimana dalam program takjil tangguh ini yang membagikan kepada tukang parkir adalah pengurus dan para muda mudi yang ikut dalam kegiatan takjil tangguh yang dibuat pihak Lazismu Muara Aman.
- b. Tukang ojek, merupakan masyarakat yang bekerja sebagai tukang ojek yang mana akan diberikan takjil gratis jika mereka melintasi jalan yang dekat dengan stan takjil tangguh, namun tidak semua tukang ojek mendapatkan nya hanya orang-orang yang pantas menerimanya.

²⁰ Data Lazismu Muara Aman 2021-2022

- c. Masyarakat, masyarakat yang mendapatkan takjil gratis adalah yang kurang mampu dan layak diberikan makanan yang telah disiapkan oleh pilak Lazismu yang mana akan dibagikan oleh petugas program takjil gratis.²¹
- d. Anak yatim yang telah terdata di Majid Muhammadiyah dan anak-anak yang berada di panti asuhan yang ada di Lebong Utara.
- e. Pengurus Majid yang ada disekitar kantor Lazismu, Majid Ar-Rahman, Masjid Muhammadiyah, Masjid Al- Barokah dan masih ada lagi.

Dalam Program ini dana yang telah di kelurkan pihak Lazismu dalam menjalankan Program Takjil Tangguh yang dilakukan setiap bulan ramadhan sebesar Rp 4.000.000,00 yang diperoleh dari pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah.²²

2. Sekolah tangguh

Pelaksanaan program sekolah tangguh yang mulai direncanakan pada awal berdirinya Lazismu Muara Aman, yang terlaksana sampai 2022, adapun penerima bantuan sekolah tangguh adalah siswa yang memiliki prestasi dibidang akademik/ non akademik, siswa yang kurang mampu dan siswa yang yatim/ piatu. Yang berhak menerima bantuan dalam program sekolah tangguh harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

²¹ Data Lazismu Muara Aman 2021-2022

²² Data Lazismu Muara Aman 2021-2022

- a. Berasal dari keluarga yang kurang mampu atau anak yatim/ piatu.
- b. Memiliki prestasi akademik diperingkat 1 sampai 3 atau prestasi non akademik
- c. Dan masih dalam masa pendidikan.²³

Pada tahun 2021 sampai April 2022, jumlah penerima bantuan sekolah tangguh ialah sebanyak 12 orang, yang berasal dari sebagian sekolah yang ada di Lebong Utara, berikut ini adalah daftar sekolah siswa yang penerima program sekolah tangguh

Tabel 4.2 Daftar sekolah penerima bantuan sekolah tangguh tahun 2021 sampai April 2022²⁴

No	Nama Sekolah	Jumlah penerima
1	Mts 01 Muara Aman	3 Siswa
2	Man 02 Lebong Utara	3 Siswa
3	SMP Muhammadiyah Lebong utara	3 Siswa
4	SMK Muhammadiyah Lebong Utara	3 Siswa

Sumber data: Data Lazismu Muara Aman 2021-2022

Siswa- siswi yang terdaftar sebagai penerima bantuan sekolah tangguh menerima bantuan berupa uang tunai sekitar Rp 400.000 s.d Rp 500.000 bantuan tersebut tidak semua diberikan langsung kepada penerima, tapi langsung dibayarkan kepada pihak sekolah sebagai

²³ Wawancara Pribadi dengan Ratna Candanawati , Muara Aman, 15 Agustus 2022

²⁴ Data Lazismu Muara Aman 2021-2022

bantuan biaya spp. Adapun kebutuhan lainnya seperti buku, seragam, dan sepatu sekolah diberikan langsung kepada penerima bantuan.

3. Ramadhan ceria

Pada setiap bulan Ramadha Lazismu melaksanakan kegiatan ramadhan ceria yang dijalankan pihak pengrus Lazismu dan muda-mudi yang mau ikut dalam kegiatan ini, dalam kegiatan ini cara menyalurkannya dengan cara buka puasa bersama anak panti asuhan dan anak-anak yang mengikuti kegiatan di masjid di desa masing-masing.²⁵

Dalam pelaksanaan program ini menyalurkan dalam bentuk uang tunai dan makanan berbuka puasa, kegiatan ini dilakukan setiap hari Jum'at pada bulan Ramadha, berikut ini tabel program Ramadhan ceria.

Tabel 4.3 Daftar penerima bantuan Ramadhan ceria tahun 2021 sampai April 2022²⁶

No	Tanggal	Penerima Ramadhan Ceria	Jumlah
1	16-04- 2021	Panti asuhan Qurrota Ayun	Rp 300.000
2	23-04-2021	Masjid Ar-Rahman	Rp 230.000
3	30-04-2021	Panti asuhan Aisyiyah	Rp 300.000
4	07-05-2021	Masjid Muhammadiyah	Rp 270.000
5	08-04-2022	Panti asuhan Al-jihad Aisyiyah	Rp 400.000
6	15-04-2022	Masjid Al-jamik	Rp 320.000

²⁵ Wawancara Pribadi dengan Ratna Candanawati

²⁶ Data Lazismu Muara Aman 2021-2022

7	22-04-2022	Panti asuhan Qurrota Ayum	Rp 400.000
8	29-04-2022	Masjid Muhammadiyah	Rp 200.000

Sumber data: Lazismu Muara Aman 2021-2022

Dari tabel diatas bantuan yang diberikan berupa makanan yang dibagikan langsung kepada penerima bantuan yang dilakukan Pengurus Lazismu, program ini bertujuan agar anak-anak bisa menikmati makanan berbuka puasa yang nikmat dimakan serta agar pihak Lazismu bisa lebih dekat dengan anak-anak panti asuhan dan anak-anak masjid yang ada di sekitar wilayah Lebong Utara.

4. Masjid Tangguh

Pelaksanaan bantuan untuk program masjid tangguh ini bertujuan untuk menyalurkan dana dari pihak lazismu kepada masjid-masjid yang sedang melakukan renovasi atau sedang dalam pembangunan, dengan bantuan yang diberikan pihak Lazismu harapannya agar bisa meringankan biaya pembangunan.²⁷

Bukan hanya itu program masjid tangguh juga mengadakan pendidikan sore yang bertepatan di Masjid Muhammadiyah yang mana dalam kegiatan ini anak-anak akan diajarkan membaca Al- Qur'an dan ilmu agama lainnya tanpa dipungut biaya, berikut ini tabel penyaluran dana dalam program Masjid tangguh :

²⁷ Wawancara Pribadi dengan Ditiya Fransiska, 15 Agustus 2022

Tabel 4.4 Daftar penerima bantuan Masjid Tangguh tahun 2021
sampai April 2022²⁸

No	Tanggal	Penyaluran	Jumlah
1	12-04-2021	Masjid Al- Baroqah	Rp 800.000
2	23-06-2021	Guru Ngaji 2 orang	Rp 400.000
3	14-07-2021	Pembiayaan keangaman	Rp 300.000
4	25-07-2021	Guru Ngaji 1 orang	Rp 200.000
5	03-08-2021	masjid Ar- Rahman	Rp 1.200.000
6	15-09-2021	Pembelian ambal musolah	Rp 500.000
7	21-10-2021	Masjid Muhammadiyah	Rp 1.500.000
8	04-11-2021	Kegiatan Masjid	Rp 300.000
9	15-12-2021	Keagaman dan dakwa	Rp 200.000
10	17-01-2022	IRMAFA	Rp 500.000
11	16-02-2022	LPQ	Rp 500.000
12	07-03-2022	Masjid Muhammadiyah	Rp 2.500.000
13	15-04-2022	Kegiatan Ramadan	Rp 1.400.000
Total		Rp 9.800.000	

Sumber data : Lazismu Muara Aman 2021-2022

Dari total penyaluran diatas, uang tersebut digunakan oleh masing-masing lembaga sesuai dengan program kerja lembaga, menurut penuturan masing-masing ketua lembaga atau yang mewakili,

²⁸ Data Lazismu Muara Aman 2021-2022

uang yang didapatkan dari Lazismu Muara Aman digunakan sebagaimana mestinya.

5. Siaga Bencana

Menurut laporan kegiatan pada tahun 2021 sampai April 2022, Lazismu pernah memberikan bantuan pada korban bencana banjir desa Lebong Donok pada tanggal 4 Februari 2021 dalam bentuk uang tunai dan bahan pokok yang dikumpulkan dari para donatur Lazismu Muara Aman.

Kemudian bantuan bencana longsor di desa Air Kopras yang mengakibatkan satu rumah warga tertimbun bencana ini terjadi pada tanggal 24 Mei 2021 dalam bencana ini Lazismu memberikan bantuan dalam bentuk bahan pokok, pakaian layak pakai dan uang tunai yang didapatkan dari donatur Lazismu dan masyarakat sekitar.

Bantuan kebakaran yang terjadi pada tanggal 7 Juni 2021 dalam bencana ini pihak Lazismu bekerja sama dengan anggota PMI Kabupaten Lebong dengan memberikan bantuan relawan untuk membersihkan bekas kebakaran, satu unit Ambulance untuk korban kebakaran, pakaian layak pakai yang didapatkan dari masyarakat dan donatur Lazismu.²⁹

Bencana banjir di desa ujung tanjung akibat hujan deras dari pagi hingga malam sejumlah rumah warga tergenang air kejadian ini terjadi pada awal tahun 2022, pihak Lazismu dan masyarakat

²⁹ Data Lazismu Muara Aman 2021-2022

Kabupaten Lebong memberikan bantuan makanan dan bergotong royong untuk membersihkan rumah yang terkena banjir. Pelaksanaan bantuan pada tahun 2021- april 2022 berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang baik dari pihak penerima bantuan.

6. Peduli Kemanusiaan

Dalam program ini baru dimulai pada bulan Februari 2022, program ini masi dalam tahap perencanaan oleh pihak Lazismu Muara Aman yang mana nantinya dalam program ini kegiatan seperti celengan subuh dan Ambulance bersama yang mana program ini dalam proses pengumpulan dana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti, membahas dan menguraikan hasil yang didapat dari Lazismu Muara Aman mengenai manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada tahun 2021 sampai April 2022, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Lazismu Muara Aman sudah menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengumpulan dan penyaluran, pengendalian dan pelaporan. Dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZIS Lazismu Muara menggunakan program-program yang telah dibuat oleh ketua dan pengurus Lazismu Muara Aman sehingga dalam pengelolaannya sudah berjalan dengan baik dan tepat sasaran.
2. Faktot pendukung dalam pengelolaan manajemen di Lazismu Muara adalah dukungan dari para donatur tetap yang berasal dari Masyarakat dan Guru Muhammadiyah yang telah menjadi anggota Lazismu serta landasan Undang-undang yang mengatur tentang pengelolaan ZIS dan AL-QUR'AN. Faktor penghambat fungsi manajerial yang dilakukan oleh Lazismu Muara Aman dalam tugasnya sebagai lembaga pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah diantaranya ialah: kurang kerja sama antara karyawan, pengawasan tidak ada dari pihak eksternal lembaga dan belum

ada karyawan tetap yang mengelolah masalah keuangan dan membuat laporan keuangan

B. Saran

Selama melakukan penelitian di Lazismu Muara Aman, penulis memiliki beberapa saran atau rekomendasi untuk lembaga dan karyawannya, antara lain sebagai berikut:

Lazismu Muara Aman perlu memberikan program motivasi dan pelatihan yang insentif bagi karyawan dan kesejahteraan para karyawan perlu diperhatikan.

1. Lazismu Muara Aman harus mengoptimalkan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pengelolah dana ZIS dan melakukan evaluasi terhadap setiap program yang dilaksanakan.
2. Segera mencari karyawan tetap untuk mengatur masalah laporan keuangan yang sudah terlatih dan benar-benar paham cara membuat laporan keuangan agar laporan dalam Lazismu bisa tersusun rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, Ahmad Santori, 2018. *Fiqih Zakat Kontekstual Indonesia*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Albani Ali, 2013. *Sistem Ekonomi*, Semarang: Pustaka.
- Bariandi, Lili. Dkk, 2015. *Zakat dan wirausaha*, Jakarta: Media Grub.
- Dokumen Lazismu Muara Aman 2021.
- Dokumen Lazismu Muara Aman 2020.
- Dokumentasi Lazismu Muara Aman 2021.
- Dokumentasi Lazismu Muara Aman 2022.
- Hadi, Amirul, 2013. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bandung*: Pustaka Setia.
- Hadjarah, 2021. *Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Pendistribusian di Lazismu dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Kota Parepare*, (Skripsi S1 Falkultas Usuluddin Adap dan Dakwa, Intitut Agama Islam Negri Parepare).
- Hafidhuddin, Didin, 2020. *Panduan Praktis Zakat, Infak dan sedeka* Jakarta: Gema Insani.
- Handoko. T Hanin, 2018. *Manajemen Zakat*, Yokyakarta : BPF.
- Hartono, Jogianto, 2019. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*.
- Hasbi Ash-shiddieqy, 2017. *Mutiara Hadis 1-Keimana*, semarang : Pustaka Riski Putra.
- Kementerian Agama RI, 2013. *Standar Operasional Prosedur Lembaga Pengelolaan Zakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Leli, Maisarah, 2020. *Urgensi Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi di Tinjau dari Prespektif Ekonomi Islam*, Vol 3, No. 1.
- Manullang, 2017. *Dasar-dasar Zakat*, Bandung: Pustaka Setia.
- Mardani, 2016. *Hukum Islam :Zakat, infak,sedekah dan wakaf*. Bandung : PT. Citra Aditiya Bakti.
- Mukslin, 2018. *Strategi Pengelolaan Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif*. Jurnal Ilmiah Syariah.

- Nawawi, 2014. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Pustaka Media Group.
- Novianti, 2018. Putri. *Manajemen Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional dalam Pembiayaan Ekonomi Umat*. (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nursyamsi, 2013. Ahmad. *Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Tangerang Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat*. (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Jakarta).
- Silvia, Sineba Arli, 2013. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh (Studi Kasus pada Amil Zakat Daerah Kabupaten Rejang Lebong)*, (Skripsi S1 Jurusan Ekonomi Perbankan Syariah Prodi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup).
- Subandi, 2016. *Manajemen Zakat, infak dan sedekah (ZIS) Produktif Zis Berbasis Kewirausahaan, Lazismu Kota Metro*, Tahun 2015, Vo, 11, Juni.
- Sudewo, 2019. *Manajemen Zis*, Yogyakarta: Cipta Jaya.
- Sudijono, Anas, 2016. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Sukarna, 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Cv. Mandar Maju.
- Suryana, 2017. *Metodelogi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Suryani, Ranti, 2017. *Tinjauan Terhadap Pengelolaan Zakat dimasjid Al-Mutma'inah Dusun Sawah Kabupaten Rejang Lebong* (Skripsi S1 Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup).
- Suyadi, 2017. *Pokok-pokok Pengertian Ilmu Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPA Akademi Administrasi Negara.
- Syahatan, 2017. *Akuntansi Zakat Panduan Praktis Perhitungan Zakat Kontemporer*, Jakarta: Penerbit Pustaka Progresif.
- Wahyu Akbar Dan Jefry Taratang, 2018. *Manajemen Zakat*, Yogyakarta: K-Media.
- Wawancara Pengurus Lazismu Valerian, S.Pd, AIFO, 2022.
- Wawancara Pribadi dengan Ketua Lazismu Joko Utomo, M.Pd, 2022.
- Wawancara Pribadi dengan Auzan Dakosta S. P, 2022.

Wawancara Pribadi dengan Bapak Fadli Kastarobi S. Sos.I, 2022.

Wawancara Pribadi dengan Ditiya Fransiska, 2022.

Wawancara Pribadi dengan Muska Waria S.Pd, 2022.

Wawancara Pribadi dengan Ratna Candanawati, 2022.

Wawancara Pribadi dengan Zulfahmi. S. Hut, 2022.

Yusuf,A.Murni, 2016. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Prenadamedia Group.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH
 Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/04/2022

Pada hari ini 28 Kamis Tanggal 28 Bulan April Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Siska Dewi Ratu Putri
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Dana Infaq Zakat dan Sedekah (Studi Kasus: Muiara Aman)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Anggi Akbar

Calon Pembimbing I : Noprizal M. Ag
 Calon Pembimbing II : Khairul Umam Khudhori M. E. I

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Harus lebih memahami lg pengelolaan dana infaq...
2. cantumkan data jumlah zakat infak, seberapa data masuk dan
dana keluar
3. Harus Pakem bagaimana konsep perencanaan dalam mana
4. cari sumbu r dengan mana yang jelas, misalkan siapa yang
menyatur keuangan dll lainnya
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 17 bulan Mei tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 April 2022

Moderator

Anggi Akbar

Calon Pembimbing I

Noprizal M. Ag

NIP. 197711052009011067

Calon Pembimbing II

Khairul Umam Khudhori

NIP. 199007252018011001

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor 0050/In.34/FS/PP.00.9/05/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :** 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
 2. Khairul Umam Khudhori, M.E.I NIP. 199007252018011001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Siska Dwi Putri
 NIM : 18631143
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lazismu Muara Aman

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup

Pada tanggal : 31 Mei 2022



Tembusan :

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 0573/In.34/FS/PP.00.9/08/2022
 Lamp : Proposal dan Instrumen
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 04 Agustus 2022

Kepada Yth,
 Pimpinan Lazismu
 Di-
 Muara Aman, Lebong

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Siska Dwi Putri
 Nomor Induk Mahasiswa : 18631143
 Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada LAZISMU
 Muara Aman
 Waktu Penelitian : 04 Agustus 2022 Sampai Dengan 04 Oktober 2022
 Tempat Penelitian : Lazismu muara aman

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
 NIP. 197002021998031007



Nomor : 009/III/A/2022
 Lampiran : -
 Prihal : SURAT KETERANGAN SELESAI
 PENELITIAN

Muara Aman 7 Rabiul Akhir 1443 H
 2 November 2022 M

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

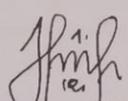
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : SISKAWI PUTRI
 NIM : 18631143
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri CURUP

Telah selesai melakukan penelitian di Lazismu Muara Aman yang berada di Pasar Muara Aman, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 04 Agustus 2022 sampai dengan 4 Oktober 2022. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Manajemen pengelolaan zakat, infak dan sedekah pada LAZISMU Muara Aman**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

BADAN PENGURUS
 LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SADAQAH (LAZISMU)
 PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LEBONG


JOKO UTOMO, M. Pd
 Ketua


 lazismu
AUZAN DAKOSTA, S. Pt
 Sekretaris

Gedung Dakwah Muhammadiyah Lantai II
 Jln. Kp. Jawa Baru No. 123 Kel. Pasar Muara Aman
 Kec. Lebong Utara, Kab. Lebong
 E-mail : lazismulebong@yahoo.com



LEMBAR WAWANCARA

Narasumber : Bapak Valerian S.Pd, AIFO
 Jabatan : WK. Ketua Program
 Hari, Tanggal : 19 Agustus 2022
 Waktu : 10.00-10.30 WIB
 Tempat : Lazismu Muara Aman

P: peneliti

N: Narasumber

Hasil Wawancara

P: *Assalaamu 'alaykum*, Pak Mohon maaf mengganggu aktifitasnya dan terima kasih atas waktu yang telah diberikan. Nama saya Siska Dwi Putri, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dari kampus IAIN Curup.

N: *Wa'alaykumsalaam*, Gimana? Apa yang ingin ditanyakan ?

P: Bagaimana cara membuat perencanaan dalam manajemen keuangan yang ada di Lazismu, apakah ada rapat untuk membahas tentang perencanaan dalam manajemen pengelolaan dana ZIS?

N: Berkaitan dengan Perencanaan manajemen dibentuk dari hasil rapat dengan anggota yang ada di Lazismu untuk membahas bagaimana manajemen pengelolaan dana ZIS Lazismu Muara Aman diawali dengan kegiatan perencanaan yang meliputi perencanaan suatu program serta pengumpulan data muzaki dan melakukan perencanaan dengan cara memberikan bantuan secara langsung berupa uang tunai dan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, membuat program yang membantu untuk proses penyaluran dan pengumpulan dana ZIS serta mengatur bentuk organisasi pengurus di lazismu Muara Aman agar berjalan sesuai dengan tugas masing-masing.

P: Baik pak , yang saya ingin tanyakan selanjutnya, apakah proses pengumpulan dan penyaluran dana ZIS sudah berjalan dengan lancar atau sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat serta bagaimana cara penyaluran dana ZIS?

N: Pelaksanaan pengumpulan dan penyaluran dana ZIS sudah berjalan, namun dalam pelaksanaannya pada waktu itu masi dikerjakan oleh para pengurus yang masi belum lengkap yang hanya terfokus dalam pengumpulan zakat fitrah, dan tidak menerima zakat lain seperti :zakat profesi, zakat peternakan dan zakat ada, pengumpulan dana zis didapatkan dari hasil pembayaran zakat dari muzzaki dan penyaluran dana zis melalui program takjil tangguh, sekolah tangguh, ramadhan ceria, masjid tangguh, siaga bencana dan peduli kemanusiaan itu adalah cara penyaluran dana zis yang dilakukan Lazismu Muara Aman.

P: Baik pak terimakasih atas jawaban dari bapak dan bersedia meluangkan waktunya , semoga Allah membalas kebaikan bapak.

N: Iya.. sama-sama

LEMBAR WAWANCARA

Narasumber : Muska Waria S.Pd
Jabatan : WK. Sekretaris HRD dan Kelembagaan
Hari, Tanggal : 25 Juli 2022
Waktu : 8.00-8.30 WIB
Tempat : Kantor Lazismu Muara Aman

P: peneliti

N: Narasumber

Hasil Wawancara

P: *Assalaamu 'alaykum*, Buk Mohon maaf mengganggu aktifitasnya dan terima kasih atas waktu yang telah diberikan. Nama saya Siska Dwi Putri, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dari kampus IAIN Curup.

N: *Wa' alaykumsalaam....*

P: Begini buk saya ingin bertanya, Bagaimana cara penyaluran dana zis menggunakan program Ramadhan?

N: Lazismu mengadakan program ini dengan melakukan kunjungan ke masjid dan panti asuhan yang letaknya tidak jauh dari lokasi kantor lazismu Muara Aman, kegiatan ini dilakukan pada bulan ramadhan setiap tahun-nya yang bertujuan untuk berbuka puasa bersama dan memberikan bantuan berupa sembako, yang mana penyaluran dana dilaukan di masjid kp.Jawa, pasar Muara Aman, Lebong Donok bukan Cuma itu diadakan progam ini bertujuan untuk mengajak anak-anak yang ada disekitaran masjid untuk bisa ikut kegiatan sore yang dibuat pihak Lazismu.

P: Terimakasih buk atas jawabanya ...

N: Iya.. sama-sama

LEMBAR WAWANCARA

Narasumber : Bapak Fadli Kastarobi S. Sos.I
 Jabatan : WK. Ketua Fundraising
 Hari, Tanggal : 19 Agustus 2022
 Waktu : 8.30-9.30 WIB
 Tempat : Kantor Lazismu Muara Aman

P: peneliti

N: Narasumber

Hasil Wawancara

P: *Assalaamu'alaykum*, Pak Mohon maaf mengganggu aktifitasnya dan terima kasih atas waktu yang telah diberikan. Nama saya Siska Dwi Putri, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dari kampus IAIN Curup.

N: *Wa'alaykumsalaam*, iya ada yang bisa saya bantu ?

P: Kapan kegiatan takjil tanguh ini dijalankan dan bagaimana cara menjelankannya?

N: Kegiatan Takjil tanguh Ramadhan ini diselenggarakan pada bulan Ramadhan pada setiap tahun. Acara ini juga dilakukan dengan bantuan pengurus lazismu dan para pemuda-pemudi SMK Muhammadiyah yang dekat dengan kantor Lazismu Muara Aman. Adanya kegiatan ini tentunya merupakan salah satu kewajiban dari Lazismu untuk menyalurkan dana atau sumbangan dari para donatur sebagai realisasi kepercayaan terhadap lazismu Muara Aman.

P: Baik pak , kan di lazismu ada yang nama nya program sekolah tangguh, Bagaimana cara Lazismu menyalurkan dana zis mengunkan program sekolah tangguh.?

N: progam sekolah tangguh ini membantu program pemerintah yaitu bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang berasal dari pemerintah telah berjalan, namun masih banyak anak-anak yang tidak dapat bersekolah putus sekolah dan tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu penyebab hal tersebut adalah kesulitan orang tua atau keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan lainnya seperti : baju seragam, buku tulis, sepatu, biaya transportasi, dan biaya pendidikan lain yang tidak ditanggung oleh dana BOS. Hal inilah yang melatar belakangi dikembangkan program sekolah tangguh oleh Lazismu Muara Aman.

P: Pertanyaan selanjutnya , menurut bapak apa saja faktor pendukung yang ada di Lazismu Muara Aman?

N: Dilihat dari sisi dasar hukumnya, bedasarkan wawancara peneliti dengan bapak Fadli selaku anggota Lazismu, dalam pengumpulan dana ZIS di Lazismu Muara Aman faktor pendukungnya adalah, Landasan Al-Qur'an dan hadits, Undang-undang Nomer 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Dukungan dari anggota dan donatur Lazismu Muara Aman, Guru SMK Muhammadiyah yang mendukung dalam penyaluran dana ZIS.

P: Baik pak saya rasa cukup itu yang saya ingin tanyakan , terimakasih atas jawabannya pak..

N: Oke....

TOTAL KONSOLIDASI PEROLEHAN DAN PENYALURAN ZISKA LAZISMU WILAYAH BENGKULU		
JANUARI - JUNI 2022		
PENERIMAAN ZIS & DSKL		2022 (smt 1)
1,1	Penerimaan Dana Zakat	Rp 10.200.000,00
1.1.1	Penerimaan dana zakat maal perorangan	Rp -
1.1.2	Penerimaan dana zakat maal badan	Rp -
1.1.3	Penerimaan dana zakat fitrah	Rp 10.200.000,00
1,2	Penerimaan Dana Infak/Sedekah	Rp 93.323.500,00
1.2.1	Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat	Rp -
1.2.2	Penerimaan dana Infak masjid tangguh	Rp 19.323.500,00
1.2.3	Penerimaan dana Infaq Guru Tangguh	Rp 70.000.000,00
1.2.2	Penerimaan dana infak takjil	Rp 4.000.000,00
1,3	Penerimaan Dana Corporate Social Responsibility	Rp -
1.3.1	Penerimaan dana corporate social responsibility	Rp -
1,4	Penerimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya	Rp -
1.4.1	Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya (hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, kurban, kafarat, fidyah, denda atau sitaan pengadilan agama, dan lain sebagainya)	Rp -
TOTAL PENERIMAAN		Rp 103.523.500,00
PENYALURAN ZIS & DSKL (ASNAF)		2022 (smt 1)
1	Penyaluran Dana Zakat	Rp 10.200.000,00
1,1	Penyaluran dana zakat Fitrah	Rp 10.200.000,00
1,2	Penyaluran dana zakat tidak terikat untuk fakir/miskin	
1,3	Penyaluran dana (alokasi) zakat untuk Amil	Rp -
1,4	Penyaluran dana zakat untuk Muallaf	Rp -
1,5	Penyaluran dana zakat untuk Riqob	Rp -
1,6	Penyaluran dana zakat untuk Gharimin	Rp -
1,7	Penyaluran dana zakat untuk Fisabilillah	Rp -
1,8	Penyaluran dana zakat untuk Ibnu Sabil	Rp -
2	Penyaluran Dana Infak*	Rp 16.595.000,00
2,1	Penyaluran dana infak untuk Ramadhan	Rp 16.595.000,00
2,2	Penyaluran dana infak untuk Miskin	Rp -
2,3	Penyaluran dana (alokasi) infak untuk Amil	Rp -
2,4	Penyaluran dana infak untuk Muallaf	Rp -
2,5	Penyaluran dana infak untuk Riqob	Rp -
2,6	Penyaluran dana infak untuk Gharimin	Rp -
2,7	Penyaluran dana infak untuk Fisabilillah	Rp -
2,8	Penyaluran dana infak untuk Ibnu Sabil	Rp -
3	Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility	Rp -
3,1	Penyaluran dana CSR	Rp -
3,2	Penyaluran dana (alokasi) CSR untuk Amil	Rp -
4	Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) (hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, kurban, kafarat, fidyah, denda atau sitaan pengadilan agama, dsb)	Rp -
4,1	Penyaluran DSKL (selain amil)	Rp -
4,2	Penyaluran (alokasi) DSKL untuk Amil	Rp -
TOTAL PENYALURAN		Rp 26.795.000,00
PENYALURAN ZIS & DSKL (PROGRAM)		2022 (smt 1)
1	Penyaluran Dana Zakat	Rp 70.000.000,00
1,1	Penyaluran dana zakat untuk Pendidikan Guru Tangguh	Rp 70.000.000,00
1,2	Penyaluran dana zakat untuk Kesehatan	Rp -
1,3	Penyaluran dana zakat untuk Kemanusiaan	Rp -
1,4	Penyaluran dana zakat untuk Ekonomi	Rp -
1,5	Penyaluran dana zakat untuk Dakwah-Advokasi	Rp -
2	Penyaluran Dana Infak*	Rp 23.323.500,00
2,1	Penyaluran dana infak untuk Pendidikan	Rp -
2,2	Penyaluran dana infak untuk Kesehatan	Rp -
2,3	Penyaluran dana infak takjil	Rp 4.000.000,00
2,4	Penyaluran dana infak untuk Ekonomi	Rp -
2,5	Penyaluran dana infak untuk Masjid Tangguh	Rp 19.323.500,00
3	Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility	Rp 5.634.125,00
3,1	Penyaluran dana CSR untuk Pendidikan	Rp -
3,2	Penyaluran dana CSR untuk Kesehatan	Rp -

3,3	Penyaluran dana CSR untuk Kemanusiaan	Rp	5.634.125,00
3,4	Penyaluran dana CSR untuk Ekonomi	Rp	-
3,5	Penyaluran dana CSR untuk Dakwah-Advokasi	Rp	-
4	Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) (hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, kurban, kafarat, fidiyah, denda atau sitaan pengadilan agama, dsb)	Rp	2.000.000,00
4,1	Penyaluran DSKL untuk Pendidikan	Rp	-
4,2	Penyaluran DSKL untuk Kesehatan	Rp	-
4,3	Penyaluran DSKL untuk Kemanusiaan Korban Kebakaran	Rp	2.000.000,00
4,4	Penyaluran DSKL untuk Ekonomi	Rp	-
4,5	Penyaluran DSKL untuk Dakwah	Rp	-
TOTAL PENYALURAN		Rp	100.957.625,00

OPRASIONAL		2022 (smt 1)	
A	PENERIMAAN HAK AMIL		
1,1	Penerimaan (alokasi) hak amil dari zakat asnaf amil (maksimal 12,5%)	Rp	-
1,2	Penyaluran dana (alokasi) infak untuk Amil	Rp	804.725,00
1,3	Penerimaan (alokasi) hak amil dari dana CSR	Rp	-
1,4	Penerimaan (alokasi) hak amil dari hibah	Rp	-
1,5	Penerimaan (alokasi) hak amil dari DSKL (nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, qurban, kafarat, fidyah, denda atau sitaan pengadilan agama, dan lain sebagainya)	Rp	-
1,6	Penerimaan bagi hasil atas penempatan hak amil	Rp	-
1,7	Penerimaan hasil penjualan aset tetap operasional	Rp	-
TOTAL PENERIMAAN		Rp	804.725,00

B	PENGGUNAAN HAK AMIL		
1,1	Belanja pegawai	Rp	-
1,2	Biaya publikasi dan dokumentasi	Rp	-
1,3	Biaya perjalanan dinas	Rp	-
1,4	Beban administrasi umum	Rp	-
1,5	Beban penyusutan	Rp	-
1,6	Pengadaan aset tetap	Rp	-
1,7	Biaya jasa pihak ketiga	Rp	-
1,8	Penggunaan lain hak amil	Rp	-
TOTAL PENGGUNAAN		Rp	-

MUZAKI DAN MUSTAHIK		2022 (smt 1)	
A	PENGGALANGAN MUZAKI (Orang)		
1	Penggalangan Muzaki		0
1,1	Muzaki		0
1,2	Munfik		0
1,3	Donatur CSR / PKBL		0
1,4	Donatur DSKL		0

A	PENGGALANGAN MUZAKI (Badan)		
1	Penggalangan Muzaki		0
1,1	Muzaki		0
1,2	Munfik		0
1,3	Donatur CSR / PKBL		0
1,4	Donatur DSKL		0

B	PENERIMA MANFAAT (Orang)		
2	Penerima Manfaat Berdasarkan Bidang Program		120
2,1	Penerima manfaat bidang Pendidikan		120
2,2	Penerima manfaat bidang Kesehatan		0
2,3	Penerima manfaat bidang Kemanusiaan		0
2,4	Penerima manfaat bidang Ekonomi		0
2,5	Penerima manfaat bidang Dakwah-Advokasi		0
3	Pengentasan Kemiskinan		0
3,1	Mustahik yang dikeluarkan dari garis kemiskinan versi BPS		0

B	PENERIMA MANFAAT (Badan)		
2	Penerima Manfaat Berdasarkan Bidang Program		0
2,1	Penerima manfaat bidang Pendidikan		0
2,2	Penerima manfaat bidang Kesehatan		0
2,3	Penerima manfaat bidang Kemanusiaan		0







IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	4-07-2022	BAB I Yorbaniki skema panti	[Signature]	[Signature]
2	4-07-2022	BAB II Lihat lagi foto panti dan panti baru	[Signature]	[Signature]
3	4-07-2022	BAB III - No halaman tidak ada. - Sistematisasi panti	[Signature]	[Signature]
4	15-07-2022	- BAB I (ACC) - BAB II (ACC) - BAB III (ACC)	[Signature]	[Signature]
5	9-08-2022	BAB III Panti dan sistematisasi	[Signature]	[Signature]
6	26-10-2022	BAB III, V & Abstrak Panti dan sistematisasi	[Signature]	[Signature]
7		Atc (dang)		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	24-05-2022	- CVET, Latar belakang (carang) referensi, sumber data - Sistematisasi Panti	[Signature]	
2	4-07-2022	- Perbaikan BAB I: tambahkan referensi - Perbaikan BAB II, Perbaikan - BAB III	[Signature]	
3	27-07-2022	- BAB I (ACC) - BAB II (ACC) - BAB III (ACC)	[Signature]	
4	9-08-2022	PAUSI bab 4 dan 5 Fungsi manajemen	[Signature]	
5	27/10 2022	- Perbaikan Panti - Perbaikan Panti - Panti Panti di Panti - dan Panti	[Signature]	
6	31/10 2022		[Signature]	
7	2/10 2022	Acc untuk Ujian	[Signature]	
8				

Biodata Penulis

A. Data Diri

Nama : Siska Dwi Putri
Nim : 18631143
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke- : 2 (Dua)
Jumlah Saudara : 2 (Dua)
Tempat, Tanggal Lahir : Kp. Gandung, 19 Juli 1999
Hobi : Menonton Film, mendengar Musik
Alamat : Kp. Jawa, Kec Lebong Utara, Kab Lebong
Agama : Islam
Golongan Darah : O+
Nama Ayah : Rudi Hartono
Nama Ibu : Sri wahyuni
No. Hp/Email : 082186967898/siskadwiputri2000@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

- SD Negeri 05 Kabawetan (2006-2012)
- MTS Negeri Muara Aman (2012-2015)
- MA Negeri 2 lebong (IPA) (2015-2018)

C. Pengalaman Organisasi

- Formadiski (2019-2022)